

# Renstra Bisnis BLU



**[2012 - 2016]**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**





**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**NOMOR 0126.b/UN9/DT/2012**  
**TENTANG**

**RENSTRA BISNIS BLU UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2012-2016**  
**REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Bisnis BLU adalah dokumen perencanaan untuk periode tahunan yang memuat visi, misi, arah pengembangan program dan kegiatan setiap unit kerja dalam Universitas Sriwijaya.  
b. Dokumen Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2012-2016 telah selesai disusun.  
c. Bahwa sehubungan dengan selesainya dokumen Rencana Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2012-2016 maka dipandang perlu adanya Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Nasional  
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0195/O/1995 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Sriwijaya  
4. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0043/H9/OT/2011 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan  
5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0054/H9/KP/2011 tentang pengangkatan AdHoc pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan  
6. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum  
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU  
8. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagai pengganti dari PMK No. 07/PMK.02/2006

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENSTRA  
BISNIS BLU UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2012-2016**

**KESATU** : Melaksanakan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya tahun 2012-2016 mengacu pada Dokumen Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya 2012-2016.

**KEDUA** : Mempergunakan dokumen Renstra Bisnis BLU 2012-2016 sebagai acuan dalam perencanaan anggaran.

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal diterbitkan.

**KEEMPAT** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diubah/atau diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Inderalaya

Pada tanggal : 7 Agustus 2012

Rektor,

*Badia*  
Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.  
NIP. 195307071979032001



## KATA PENGANTAR

Dampak Globalisasi yang pesat di bidang pendidikan dan pemerintahan menuntut sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini didasarkan pula pada prinsip kinerja berbasis anggaran yang telah disosialisasikan sejak beberapa tahun terakhir oleh pemerintah, melalui Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara guna meningkatkan efektifitas kinerja dalam pemerintahan termasuk bidang pendidikan. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009, Universitas Sriwijaya sejak tahun 2010 telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang dituntut harus sesegera mungkin menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang berbasis kepada kinerja.

Adanya status ini maka Universitas Sriwijaya ditantang untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan terutama masalah transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pengelolaan keuangan. Dalam BLU dinyatakan bahwa instansi dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan (*non profit oriented*), dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas. Dengan status BLU maka sistem pengelolaan keuangan diharapkan dapat diterapkan sistem manajemen keuangan berbasis kinerja dengan kualitas yang sangat baik.

Sebagaimana dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 diterangkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu waktu 1-5 tahun, maka Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BLU Universitas Sriwijaya merupakan salah satu pedoman strategis dalam peningkatan kualitas/kinerja Universitas Sriwijaya 2012-2016. Penyusunan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan potensi yang ada dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT (faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan) yang dihadapi oleh Universitas Sriwijaya. Diharapkan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdampak kepada peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Universitas Sriwijaya melalui sistem keuangan yang transparan dan akuntabel.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam proses penyusunan dokumen ini disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Inderalaya, 7 Agustus 2012

Rektor

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A

NIP. 195307071979032001



# DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>SURAT KEPUTUSAN</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sejarah dan Perkembangan	1
1.3 Renstra Bisnis BLU	9
1.4 Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	10
1.5 Tujuan Penyusunan Renstra Bisnis BLU Unsri	11
1.6 Keterkaitan Dokumen	11
1.7 Dasar Hukum	13
1.8 Sistematika	13
<b>BAB II KONDISI EKSISTING UNIVERSITAS SRIWIJAYA</b>	<b>14</b>
2.1 Tujuan	14
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Sriwijaya	14
2.3 Gambaran Singkat Universitas Sriwijaya	16
<b>BAB III VISI, MISI, DAN ISU STRATEGIS</b>	<b>28</b>
3.1 Visi Universitas	28
3.2 Misi Universitas	28
3.3 Isu-Isu Strategis	28



<b>BAB IV</b>	<b>MISI, TUJUAN, DAN SASARAN</b>	<b>37</b>
	Misi 1	37
	Misi 2	42
	Misi 3	44
	Misi 4	48
	Misi 5	50
<b>BAB V</b>	<b>ASPEK KEUANGAN</b>	<b>55</b>
	5.1 Kinerja Keuangan Masa Lalu	56
	5.2 Kinerja Pelaksanaan Anggaran	61
	5.3 Kerangka Pembiayaan Rencana Strategis Bisnis	62
	5.4 Asumsi-Asumsi yang Digunakan Untuk Proyeksi Pendapatan dan Biaya	65
	5.5 Proyeksi Pendapatan dan Belanja	68
	5.6 Proyeksi Aset, Kewajiban dan Ekuitas	70
	5.7 Proyeksi Arus Kas 2011-2016	70
	5.8 Arah Kebijakan	71
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>75</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
<b>Tabel 2.1.</b> Distribusi Sertifikasi Dosen di Universitas Sriwijaya s.d. Awal tahun awal tahun 2012.	18
<b>Tabel 2.2.</b> Jumlah Dosen Universitas Sriwijaya yang menempuh studi lanjut s.d. awal 2012	18
<b>Tabel 2.3.</b> Jumlah Mahasiswa di Universitas Sriwijaya s.d. tahun Akademik 2009-2011	21
<b>Tabel 2.4.</b> Produktivitas Universitas Sriwijaya dalam menghasilkan Sarjana tahun 2009-2011	22
<b>Tabel 2.5.</b> Masa studi mahasiswa Universitas Sriwijaya periode 2009-2011	23
<b>Tabel 2.6.</b> Indeks Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Sriwijaya Periode 2009-2011	23
<b>Tabel 2.7.</b> Jumlah publikasi yang dihasilkan dosen tetap tahun 2009-2011	25
<b>Tabel 2.8.</b> Dana penelitian Universitas Sriwijaya melalui DP2M, Ristek Dan DIPA tahun 2009-2011 (dalam rupiah)	25
<b>Tabel 2.9.</b> Jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan (kegiatan) Dan dosen tetap Universitas Sriwijaya yang terlibat tahun 2009-2011	26
<b>Tabel 2.10.</b> Sarana dan prasarana Universitas Sriwijaya per 31 Desember 2011	27
<b>Tabel 5.1.</b> Sumber pendapatan BLU Universitas Sriwijaya 2009-2011	57
<b>Tabel 5.2.</b> Belanja BLU Universitas Sriwijaya 2009-2011	58
<b>Tabel 5.3.</b> Kondisi aset, kewajiban dan ekuitas BLU Universitas Sriwijaya 2010-2011	59
<b>Tabel 5.4.</b> Arus kas BLU Universitas Sriwijaya 2010-2011	60
<b>Tabel 5.5.</b> Sumber potensial penerimaan Universitas Sriwijaya	63
<b>Tabel 5.6.</b> Sumber penerimaan yang potensial untuk dikembangkan dari Kegiatan akademik dimasa depan bagi Universitas Sriwijaya	64
<b>Tabel 5.7.</b> Sumber penerimaan dari pengelola aset	65
<b>Tabel 5.8.</b> SPP dan TPP mahasiswa S1 program kampus Inderalaya (status 2011)	67



<b>Tabel 5.9.</b> Rincian biaya lain-lain akademik mahasiswa baru reguler Universitas Sriwijaya tahun ajaran 2011/2012	67
<b>Tabel 5.10.</b> SPP dan TPP mahasiswa S1 program kampus Palembang	68
<b>Tabel 5.11.</b> Proyeksi pendapatan BLU Universitas Sriwijaya 2011-2016	68
<b>Tabel 5.12.</b> Proyeksi pengeluaran biaya BLU Universitas Sriwijaya tahun 2011-2016	69
<b>Tabel 5.13.</b> Proyeksi aset, kewajiban dan ekuitas BLU Universitas Sriwijaya 2011-2016	70
<b>Tabel 5.14.</b> Proyeksi arus kas BLU Universitas Sriwijaya tahun 2011-2016	70





## DAFTAR GAMBAR

	<b>HALAMAN</b>
<b>Gambar 1.1.</b> Keterkaitan antar dokumen	12
<b>Gambar 2.1.</b> Komposisi tenaga pengajar Universitas Sriwijaya s.d. awal tahun 2012	17
<b>Gambar 2.2.</b> Jumlah Guru Besar dari setiap fakultas di Universitas Sriwijaya	17
<b>Gambar 2.3.</b> Profil mahasiswa Universitas Sriwijaya yang terdaftar berdasarkan fakultas oktober 2011	22
<b>Gambar 2.4.</b> Komposisi tenaga administrasi Universitas Sriwijaya tahun 2011	24
<b>Gambar 2.5.</b> Data pegawai berdasarkan jenis kelamin	24



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Surat Keputusan Pengangkatan Personalia Penyusunan Renstra BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2012

**Lampiran 2** Surat Keputusan Perpanjangan Masa Tugas Personalia Penyusunan Renstra BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2012



## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Rencana strategis merupakan upaya Unsri untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan secara bertanggung jawab. Visi Unsri merupakan sarana dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur kemajuan Unsri di masa yang akan datang. Visi Unsri merupakan suatu stimulus bagi segenap civitas akademika Unsri untuk berperilaku mewujudkan cita-cita menjadikan Unsri sebagai Universitas riset terkemuka di Sumatera Selatan, Indonesia bahkan di tingkat Internasional.

Untuk mewujudkan visi agar dapat terlaksana secara efektif diperlukan serangkaian misi, perencanaan, pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan lainnya yang dituangkan dalam Statuta Universitas Sriwijaya. Dalam pelaksanaannya dituang dalam rencana strategis lima tahunan berupa Rencana Strategis (Renstra). Sejak tahun 2010 Universitas Sriwijaya telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sehingga renstra yang di acu oleh Universitas Sriwijaya merupakan Renstra BLU.

Serangkaian perencanaan, misi, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai ideal yang akan sangat menentukan keberhasilan melaksanakan proses pendidikan sesuai fokus prioritas. Tata nilai ideal akan menyatukan gerak langkah civitas akademika dan pegawai dalam mewujudkan fokus prioritas kerja.

Di dalam Renstra BLU tercakup beberapa sasaran yang harus dicapai dalam waktu dekat oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka menuju internasionalisasi Universitas Sriwijaya. Tahapan yang direncanakan dituangkan pula dalam anggaran yang tepat sesuai azas anggaran berbasis kinerja. Berdasarkan pada pokok uraian di atas, maka dibuatlah Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya. Renstra Bisnis BLU ini disusun dalam jangka waktu 2012-2016 yang memuat berbagai program yang menjadi sasaran Unsri dan disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

### 1.2. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

Cita-cita Sumatera Selatan memiliki sebuah Perguruan Tinggi Negeri terkemuka telah ada di hati para tokoh Sumatera Selatan sejak awal Kemerdekaan Republik Indonesia. Cita-cita itu kemudian, pada suatu kesempatan resepsi perayaan HUT Kemerdekaan RI tahun 1952, menjelma menjadi suatu tekad yang bulat yaitu dengan terbentuknya "*Panitia Fakultas Sumatera Selatan*".



Pertemuan Panitia Fakultas Sumatera Selatan pada Akhir Agustus 1952 telah menetapkan sesegera mungkin mendirikan Fakultas Ekonomi sebagai Fakultas pertama di Sumatera Selatan, untuk itu dibentuk suatu panitia khusus dengan nama "Fakultet Sumatera Selatan". Selanjutnya untuk mengelola perguruan tinggi yang akan dibentuk pada tanggal 1 April 1953 didirikanlah "Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti".

Hasil usaha panitia Fakultas Ekonomi Sumatera Selatan terwujud dengan diresmikannya Fakultas Ekonomi pada tanggal 31 Oktober 1953 dalam suatu upacara penyalaan 9 batang lilin, yang diadakan di Gedung Balai Pertemuan Sekanak Palembang. Adapun sembilan lilin tersebut melambangkan Sumatera Selatan memiliki 9 sungai yang bermuara di sungai Musi. Pejabat yang menghadiri acara pembukaan Fakultas Ekonomi antara lain : Mr. Hardi (Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Pengajaran Budaya RI), drg. M. Isa (sebagai Gubernur Sumatera Selatan), Kolonel Bambang Utoyo (Panglima TT II Sriwijaya), dan Ali Gathmyr (Ketua DPRD Sumatera Selatan).

Fakultas kedua yang didirikan adalah "Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat", yang didirikan pada tanggal 1 November 1957. Sehari sebelumnya yaitu tanggal 31 Oktober 1957, telah dilakukan upacara "Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Permanen Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti". Gedung tersebut selesai atas usaha keras Penguasa TT II Sriwijaya, dan hingga saat ini gedung pertama tersebut masih berdiri kokoh di Kampus Palembang. Oleh karenanya, dengan kesepakatan semua pihak maka tanggal 31 Oktober ditetapkan sebagai tanggal kelahiran (Dies Natalis) Universitas Sriwijaya.

Bermodalkan dua Fakultas tersebut, para tokoh Sumatera Selatan antara lain Kolonel Harun Sohar (Panglima Selaku Ketua Peperda TT II Sriwijaya) dan Achmad Bastari (Gubernur / KHD Sumatera Selatan) telah berperan dalam pemergerian Perguruan Tinggi Syakhyakirti. Pada bulan Desember 1959, delegasi Perguruan Tinggi Syakhyakirti yang diwakili Sumatera Selatan memperoleh jaminan kesediaan Pemerintah Pusat melalui Menteri PPK, Mr. Moh. Yamin, untuk mengambil alih Perguruan Tinggi Syakhyakirti menjadi Universitas Negeri, asalkan semua syarat telah dapat dipenuhi, antara lain memiliki satu Fakultas Eksakta disamping Fakultas Sosial. Fakultas Eksakta yang dipersiapkan adalah Fakultas Teknik.

Untuk mendirikan Fakultas Teknik tersebut, maka Yayasan Perguruan Tinggi Syakhyakirti bekerja sama dengan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) membentuk Panitia Persiapan Fakultas Teknik yang diketuai oleh Prof. Dr. Mr. Hazairin. Fakultas Teknik berhasil didirikan pada tanggal 1 Oktober 1957, dan diresmikan pada tanggal 3 November 1960. Melalui Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960,



tanggal 29 Oktober 1960 dalam suatu upacara penandatanganan piagam pendirian oleh Presiden R.I yang pertama, Dr. Ir. H. Soekarno, dengan disaksikan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Prof. Dr. Prijono dan beberapa Duta Besar Negara Sahabat.

Sebagai Presiden Universitas yang pertama ditunjuk drg. M. Isa (Mantan Gubernur Sumatera Selatan) yang diangkat dengan surat keputusan Presiden No. 696/M tahun 1960, tertanggal 29 Oktober 1960. Pejabat Sekretarisnya adalah Drs. Sjafran Sjamsuddin, Pejabat Dekan Fakultas Hukum Mr. Zainal Abidin, Pajabat Dekan Fakultas Ekonomi drg. M. Isa, Pejabat Dekan Fakultas Teknik Ir. Mbeljadi, dan Pejabat Dekan FKIP R.A. Rani.

Pada saat berdirinya, Universitas Sriwijaya memiliki 3 Fakultas dan 5 Jurusan, yaitu Fakultas Ekonomi memiliki 2 Jurusan, yakni Jurusan Perusahaan dan Jurusan Pemiagaan, Fakultas Hukum memiliki satu Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Hukum, dan Fakultas Teknik memiliki dua jurusan yaitu Bagian Sipil dan Bagian Tambang.

Tahun-tahun selanjutnya Universitas Sriwijaya terus berkembang, pada tahun 1961 dibuka Fakultas Ekonomi cabang Lampung, tahun 1962/1963 dibuka Jurusan Akuntansi dan Jurusan Umum Fakultas Ekonomi. Fakultas Kedokteran diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1962, Fakultas Pertanian didirikan pada tanggal 27 Agustus 1963, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang berasal dari FKIP Swasta yang dinegerikan dan bergabung ke dalam Universitas Sriwijaya berdasarkan SK Menteri PTIP No.6/1961 tanggal 31 Juni 1961. Pada saat bergabung FKIP terdiri atas tiga Jurusan yaitu Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Inggris, dan Jurusan Ekonomi, serta Hukum. Tanggal 1 Agustus 1961 dibuka lagi 2 Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Pendidikan dan Jurusan Ilmu Pasti Alam. Tahun ajaran 1964/1965 Fakultas Teknik membuka Jurusan Teknik Kimia. Tahun 1965 dibuka Fakultas Ekonomi cabang Bangka dan Program *Extention*. Pada masa bakti Rektor drg. M. Isa, UNSRI telah berkembang menjadi enam Fakultas dengan 13 Jurusan.

Pada tahun 1966 (bulan april-agustus 1966), Universitas Sriwijaya dalam kondisi yang cukup memprihatinkan akibat kondisi politik nasional. Pimpinan Universitas Sriwijaya dipegang oleh suatu Presidium sementara, dengan Ketua Presidiumnya Komisaris Besar Polisi Amir Datuk Palindih, SH. Presidium sementara ini bertugas melakukan pembersihan Universitas Sriwijaya dari unsur-unsur G30S/PKI.

Pada tahun tersebut Universitas Sriwijaya tidak mahasiswa baru, Kuliah tidak dapat berjalan sebagaimana semestinya sehingga seluruh kegiatan ilmiah pun dengan sendirinya terhenti. Kegiatan penelitian tidak ada sama sekali, karena kegiatan pokoknya hanya berbenah pada



pimpinan, melakukan *screening* pegawai dan mahasiswa. Setelah Kombes Amir Datuk Palindih, SH. mundur dari jabatannya, Pejabat Rektor Universitas Sriwijaya pada periode 1966-1968 dijabat oleh Kolonel dr. Noesmir. Pada masa ini dibuka cabang Kuliah Fakultas Hukum di beberapa daerah yaitu di Belitung, Curup, Kayu Agung, dan *Extention* Fakultas Hukum di Palembang.

Periode 1968-1977, dibawah pimpinan Rektor Universitas Sriwijaya Prof. Drs. H. Djuaini Mukti, MA., Universitas Sriwijaya mulai bangkit lagi, dengan dibangunnya beberapa gedung baru dan laboratorium. Berdasarkan SK Menteri P dan K Republik Indonesia tertanggal 1 November 1968 Universitas Sriwijaya telah memiliki guru besar yaitu Prof. Zainal Abidin, SH., Prof. Dr. Goepito Hardjo Wiyono, Prof. Amran Muslimin, SH., Prof. Mr. H. Makmoen Soelaiman. Pada periode ini pula beberapa fakultas mulai meluluskan sarjana.

Melalui SK Menteri PTIP No.161/1967 yang disempumakan dengan keputusan No.1/1968, IKIP Bandung cabang Palembang bergabung kembali dengan Universitas Sriwijaya dan dilebur menjadi Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan dengan 5 Jurusan dan 11 Program Studi. Pada tahun 1969 Universitas mulai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai aktivitas lapangan lainnya.

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970 melalui SK Rektor No.688/A/ II/69, ditetapkan Lambang UNSRI yang berupa Pucuk Rebung dan Bunga Seruni. Hal ini dilatar belakangi oleh keinginan Pimpinan Universitas Sriwijaya untuk memiliki lambang yang memiliki arti lebih luas dan memiliki motto yakni melambangkan bahwa manusia wajib mengabdikan kepada Tuhan, negara, bangsa, masyarakat dan keluarga. Pengabdian yang tidak disertai dengan ilmun pengetahuan tidaklah sempurna.

Tertanggal 10 April 1970 diresmikan pemakaian laboratorium Fakultas Teknik UNSRI, disusul kemudian pada tanggal 1 Agustus 1970 diresmikan pembukaan Lembaga Penelitian dan Pengajaran Bahasa Universitas Sriwijaya dengan direktur pertamanya adalah Dr. Amran Halim serta pada tanggal 2 Oktober 1975 Rapat Senat Universitas Sriwijaya berhasil menetapkan statuta Universitas Sriwijaya untuk pertama kalinya.

Pada tahun ajaran 1977/1978 dengan berkembangnya industri di daerah Sumatera Selatan dan atas permintaan masyarakat serta kalangan industri, Fakultas Teknik membuka Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Mesin.



Di bawah kepemimpinan Rektor Drs. Sjafran Sjamsuddin periode 1978-1986, Universitas Sriwijaya mulai mencatat prestasi yang cukup menggembarakan, yaitu salah satunya dengan tercatatnya 20 instansi yang telah melakukan kerjasama di bidang penelitian dengan UNSRI.

Sejak tahun 1979 UNSRI mulai berkembang pesat, pada tahun 1980 Fakultas Kedokteran mulai menyelenggarakan Program Dokter Spesialis, yaitu Program Studi Kesehatan Anak dan Program Studi Ilmu Bedah. Pada tahun 1982 diakui pula Program Studi Ilmu Penyakit Mata. Program Studi Ilmu Penyakit Dalam (1986), Program Studi Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (1987).

Pada tahun 1980 berhasil dibangun gedung untuk *Learning Research Center* yang berlokasi di jalan lorong Ogan dan Gedung Perpustakaan UNSRI di Bukit Besar. Begitu pula pada tahun 1980 telah selesai pembayaran ganti rugi tanah seluas 712 ha untuk kampus baru di Inderalaya. Kemudian pada tahun 1983 dimulailah Pembangunan Kampus Baru Universitas Sriwijaya di Inderalaya yang berjarak sekitar 32 Km dari kota Palembang. Pada tanggal 20 September 1982 secara resmi Politeknik Universitas Sriwijaya dibuka dengan sarana pendidikan, staf pengajar dan kurikulum dikemas secara nasional.

Pada tahun 1983, melalui SK Dirjen Dikti no.7/DJ/kep/1983 tanggal 12 Februari 1983, dibuka Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta berdasarkan SK Rektor Universitas Sriwijaya tanggal 5 September 1983 No. 2922/PT.11.1.1/c.2.a./1983 Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan digabung menjadi FKIP UNSRI. Pada tahun 1984 Universitas Sriwijaya telah terdiri dari 6 Fakultas dan 31 Jurusan.

Pada periode 1986-1994 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Rektor Prof. Dr. Amran Halim. Pada masa ini berlangsung proses pembangunan Kampus Baru UNSRI di Inderalaya, dengan luas lahan seluruhnya 712 Ha, yang dinyatakan selesai proses pembangunannya pada tanggal 31 Desember 1993, meskipun pada tanggal 1 September 1993 Gubernur Sumatera Selatan, Brigjen H. Ramli Hasan Basri, telah memberikan kuliah perdana yang menandai awal kegiatan akademik di kampus baru ini.

Pada tahun akademik 1988/1989 berdiri Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan 4 Jurusan yaitu jurusan matematika, Fisika, kimia, dan biologi serta pada tanggal 22 Oktober 1993 Program Studi MIPA ini diresmikan menjadi Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya.

Tahun akademik 1991/1992 FKIP UNSRI menyelenggarakan Program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D-II PGSD) dengan Dosen-dosennya sebagian *Passing out* dari guru SPG dan SGO. Pada tahun akademik 1992/1993 bekerjasama dengan Karwil Depdiknas, FKIP mendirikan



program D-III penyetaraan, selanjutnya FKIP juga telah menyelenggarakan Program Akta IV bagi lulusan S-1 non keguruan yang berminat menjadi guru, serta alih Program S-1 dari D-III atau sederajat.

Pada tahun 1994/1998 Universitas Sriwijaya berada di bawah pimpinan Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E., pada masa ini Unsri mulai membuka Program Pascasarjana, yaitu tahun 1995/1996, melalui SK Dirjen Dikti No.292/DIKTI/Kep/1994 program pendidikan S-2 Magister Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan.

Tahun 1996/1997 program pendidikan Pascasarjana UNSRI membuka Bidang Studi Ilmu Tanaman, Agribisnis, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Hukum. Selanjutnya pada tahun 1997-2003 dibuka Program Studi Pendidikan Bahasa (1997), Teknik Kimia (1999), Biomedik (2000), Teknik Sipil (2001), Pengelolaan lingkungan, dan Administrasi Publik (2003).

Program Pascasarjana (PPs) Universitas Sriwijaya, berdiri pada tahun 1996, ditetapkan sebagai koordinator program pendidikan strata dua dalam lingkungan UNSRI. Langkah ini diawali dengan dibukanya 2 (dua) program magister, yaitu Program Studi Ilmu Tanaman sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 470/Dikti/Kep/1995 tentang ijin penyelenggaraan Program Strata 2 Agribisnis. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat maka pada tahun 1996 dibuka lagi 2 program studi yakni magister Ilmu Ekonomi dan magister Ilmu Hukum yang disusul oleh pembukaan prodi magister Pendidikan Bahasa pada tahun 1997 sesuai dengan SK pendirian no 128/Dikti/Kep/1997.

Hingga saat ini PPs UNSRI telah mengelola 16 program studi S2 dengan pembukaan program studi magister Teknik Kimia (1999), magister Biomedik (2000), Teknik Sipil (2001), magister pengelolaan Lingkungan (2001), magister Administrasi Publik (2003), magister Pendidikan Matematika (2006), magister Teknologi Pendidikan (2007), magister Kenotariatan (2007), magister Kependudukan (2008). Namun pada saat ini PPs Unsri hanya memiliki program studi yang bersifat multidisipliner seperti program magister Kependudukan, pengelolaan Lingkungan dan program Doktor Ilmu Lingkungan, karena sebagian jurusan yang ada secara administrasi dikembalikan ke fakultas masing masing.

Sesuai dengan visi Unsri "*Mewujudkan Insan Berkualitas Ilmiah dan Imani, Berdaya Saing Global 2015*", maka pada tahun 2007 PPs telah mewujudkan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dengan Netherland melalui penyelenggaraan Program *Double Master Degree* dalam bidang *Integrated Lowland Management and Development Planning*, bekerjasama dengan IHE-UNESCO dan Bappenas. Selain itu, dalam menjawab kebutuhan pemerintah daerah Sumatera Selatan sebagai Lumbung Pangan dan Energi, maka kerjasama sejenis dalam bidang *Integrated*





*Food Production and Management Planning* juga telah dilaksanakan di bawah payung kerjasama *Double Degree* dengan *Mie University, Japan* yang didukung oleh Beasiswa Unggulan, BPKLN, Depdiknas, dan Bidang Energi dan Lingkungan di bawah payung kerjasama *Double Degree* dengan AIT, Thailand.

Disamping program magister, PPs UNSRI juga menyelenggarakan Program Studi doktor (S-3) dimana program doktor pertama di mulai dengan membuka Program doktor bidang Ilmu Pertanian, dengan SK no. 2364/D/T/ 2001. Selanjutnya secara berturut-turut dibuka program doktor Ilmu Lingkungan pada tahun 2007, program doktor Ilmu Hukum tahun 2008 dan program doktor Ilmu Ekonomi pada tahun 2010. Hingga saat ini baik program magister maupun program doktor di PPs UNSRI telah terakreditasi oleh Dikti.

Penyelenggaraan pendidikan pada Program Pascasarjana UNSRI dilakukan di Kampus Program Pascasarjana UNSRI, Jl. Padang Selasa No.524 Bukit Besar – Palembang, kecuali untuk Program Studi Biomedik di Kampus Fakultas Kedokteran. Sejak tanggal 1 Februari 1995 semua kegiatan administrasi dan kegiatan akademik untuk program S-1 dipusatkan di Kampus UNSRI Inderalaya, sedangkan Program Studi S-2 dipusatkan di Kampus UNSRI Bukit Besar (eks Fakultas Pertanian). Peresmian Kampus Universitas Sriwijaya sesungguhnya baru dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 1997 oleh Presiden Soeharto.

Pada tanggal 21 September 1998 Politeknik Universitas Sriwijaya melalui SK Mendikbud No.235/0/1998 tanggal 21 September 1998 resmi berpisah dari Universitas Sriwijaya dengan nama Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dirjen Dikti, tanggal 22 Februari 2006, menerbitkan surat izin pembukaan Fakultas Ilmu Komputer dengan sistem pengelolaan fakultas secara swadana dan swakelola. Melalui proses persiapan pendirian Fakultas Ilmu Komputer selama 9 bulan dan beberapa kali rapat Senat Universitas Sriwijaya, maka pada tanggal 1 Desember 2006 Fakultas Ilmu Komputer UNSRI secara Resmi berdiri.

Sejak tahun 1999-2007 Universitas Sriwijaya dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Zainal Ridho Djafar. Dibandingkan dengan waktu berdirinya, tidaklah salah apabila dikatakan Universitas Sriwijaya saat ini mulai besar dan mampu mensejajarkan diri dengan Universitas seusianya. Pada masa ini Universitas Sriwijaya mulai memproses pemantapan usulan menjadi Universitas BHMN (BHP) dengan 10 Fakultas, 44 Program Studi Sarjana (S-1), 11 Program Studi Dokter Spesialis, 15 Program Studi Pascasarjana (S-2), 3 Program Doktor (S-3), dan 6 Program Studi Diploma (S-0), serta 3 Program Magister (S-2) *Dual Degree* dengan negara Malaysia, Belanda dan Jepang. Dalam



memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan maka Universitas Sriwijaya akan menambah program studi dalam berbagai bidang ilmu baik S-0, S-1, S-2, S-3 dengan prioritas program studi yang sangat diminati oleh masyarakat.

Mulai 19 November 2007 s/d sekarang Universitas Sriwijaya berada di bawah pimpinan Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA. Meskipun Universitas Sriwijaya telah berkembang pesat, masalah yang timbul pun tidak kalah pentingnya yaitu masalah transportasi dimana dengan jauhnya jarak Kampus Unsri Inderalaya dari kota Palembang (32Km) dan banyaknya dosen serta mahasiswa yang bertempat tinggal di Palembang, menyebabkan masalah angkutan sampai saat ini menjadi masalah besar dan belum terselesaikan dengan tuntas. Menyadari permasalahan tersebut, upaya yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya adalah memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh pihak lain. Atas inisiatif Pemprov Sumsel dan Menteri Perhubungan R.I saat ini UNSRI membuka jalur kereta api yang menghubungkan stasiun Kertapati dengan kampus UNSRI Inderalaya yang sudah mulai digunakan pada tahun 2008 serta membangun Rusunawa (Rumah Susun Sewa untuk Mahasiswa) dari Menteri Negara Perumahan Rakyat R.I. Dengan telah dimulainya penggunaan kedua fasilitas tersebut di atas diharapkan dapat meningkatkan minat dosen, pegawai dan mahasiswa untuk dapat tinggal di Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir (OI).

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pembangunan yang selaras dengan program pembangunan nasional. Hal ini bukanlah sesuatu yang statis, artinya akan selalu berubah sesuai dengan perubahan situasi regional maupun global. Oleh karena itu perguruan tinggi dituntut pula untuk senantiasa berubah dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan pembangunan, disamping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi (IPTEKS) dunia. Hal ini merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh seluruh pendidikan tinggi di Indonesia dalam rangka memasuki abad XXI, yang akan diawali dengan era persaingan bebas dan keterbukaan pasar regional (*ASEAN Free Trade Area; AFTA*) dan selanjutnya persaingan bebas dan keterbukaan pasar Asia Pasifik (*Asia Pasific Economic Cooperation; APEC*) pada tahun 2020.

Angin "Keterbukaan Pasar" ini terlihat mulai menyentuh UNSRI, dengan meningkatnya jumlah permintaan untuk mengikuti pendidikan di Universitas Sriwijaya dari calon mahasiswa luar negeri, terutama dari negara-negara tetangga. Hal ini merupakan fenomena yang menggembirakan sekaligus merupakan tantangan. "Menggembirakan", karena citra Universitas Sriwijaya tampaknya telah mulai diperhitungkan sebagai perguruan tinggi yang berkualitas baik dalam skala Nasional maupun Asean.



“Tantangan”, karena hal ini menuntut dilakukannya perbaikan, peningkatan dan pengembangan institusional di segala aspek sehingga standar akademik Universitas Sriwijaya benar-benar setara dengan perguruan tinggi di luar negeri, setidaknya dalam kawasan regional.

Sejalan dengan perkembangan Universitas Sriwijaya untuk menjadi Perguruan Tinggi berbadan Hukum (BHPT), sejak tanggal 6 Mei 2009 Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai salah satu Universitas Nasional berstatus Badan Layanan Umum (BLU), Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan no. 190/KMK.05/2009 tentang Universitas Sriwijaya pada DEPDIKNAS sebagai Instansi Pemerintah yang merupakan pengelola Badan Layanan Umum.

### 1.3. RENSTRA BISNIS BLU

Universitas Sriwijaya selama satu dekade terakhir telah mengalami perkembangan yang relatif cukup pesat, baik dari segi pembangunan fisik maupun dalam hal layanan di bidang akademis. Secara fisik terlihat dengan adanya peningkatan luas lahan yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya yang semula hanya 32,5 Ha, sejak tahun 1995 meningkat menjadi 744,76 Ha. Dalam pelayanan akademis, pada awalnya Universitas Sriwijaya hanya memiliki 4 fakultas dengan 18 Program Studi, saat ini telah berkembang menjadi 10 Fakultas dengan 93 Program Studi. Dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas akademis, Universitas Sriwijaya telah melakukan kerjasama secara internal maupun eksternal dengan berbagai pihak, mulai dari Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi baik secara Nasional maupun Internasional melalui berbagai macam program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Dikti seperti Program ADB, HEDS, JICA, Program Semi QUE, DUE-like, PHK A1, PHK A2, TPSDP dan IMHERE. Tujuan pelaksanaan beberapa program hibah tersebut sebagian besar berorientasi pada kegiatan perbaikan dan peningkatan kinerja layanan proses belajar mengajar di tingkat Jurusan/Program Studi.

Dari hasil evaluasi diri yang dilakukan secara institusional telah dirasakan adanya perbaikan dan peningkatan yang cukup signifikan terhadap kinerja layanan di beberapa program studi yang pernah menerima program hibah kompetisi tersebut. Hasil yang paling dirasakan adalah terjadinya peningkatan kapasitas manajemen di program studi yang saat ini mayoritas terakreditasi B dan peningkatan efisiensi internal dalam pelayanan akademis yang dapat dilihat dari berbagai indikator.

Fleksibilitas dan kemandirian dalam menerapkan kebijakan layanan merupakan kunci sukses dalam peningkatan kinerja layanan dalam pengembangan kapasitas institusi dan kualitas



layanan akademis. Kemajuan yang telah diperoleh tersebut dapat terus berkembang dan meningkat secara berkelanjutan bila didukung dengan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Selaras dengan tupoksinya, Universitas Sriwijaya perlu menyusun suatu Rencana Strategis Bisnis yang berisi proses kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan berdasarkan pada potensi, kekuatan, kelemahan, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin muncul dengan indikator-indikator capaian yang terukur.

#### **1.4. RENSTRA KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Universitas Sriwijaya merupakan institusi pendidikan tinggi yang bernaung di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) mempunyai visi yakni *sistem pendidikan tinggi yang sehat dan bermutu menghasilkan insan beriman, berakhlak, bertakwa, cerdas dan terampil*.

Sehingga Misi yang ingin dijalankan oleh pendidikan tinggi berdasarkan Renstra Dikti, yakni antara lain:

1. Regulator sistem pendidikan tinggi secara nasional
2. Fasilitator, penguat (*empower*), pemberdaya (*enabler*)
3. Penyelaras sistem pendidikan tinggi dengan pembangunan dunia usaha
4. Melindungi kepentingan publik dan akses perguruan tinggi

Sedangkan tujuan Renstra Pendidikan Tinggi yang digariskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah:

1. Terbangunnya sistem Pendidikan Tinggi yang mampu menjalankan tugas dan fungsi layanan publik secara efektif dan efisien
2. Ketersediaan Pendidikan Tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa
3. Keterjangkauan, kesetaraan, dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi
4. Perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
5. Interaksi Perguruan Tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.



Berkaitan dengan proses penyusunan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya, maka tujuan Renstra Pendidikan Tinggi no. 4 di atas menjadi sangat penting untuk menjadi pedoman dan landasan sesuai dengan kebijakan yang ada, yaitu:

1. Mendorong pembangunan sistem kelembagaan mandiri
2. Menyiapkan kerangka legal Perguruan Tinggi menjadi lembaga otonom yang akuntabel
3. Menguatkan dan menyetatkan Perguruan Tinggi yang otonom dan akuntabel
4. Membangun mutu dan kapasitas Perguruan Tinggi melalui pembinaan dan kemitraan

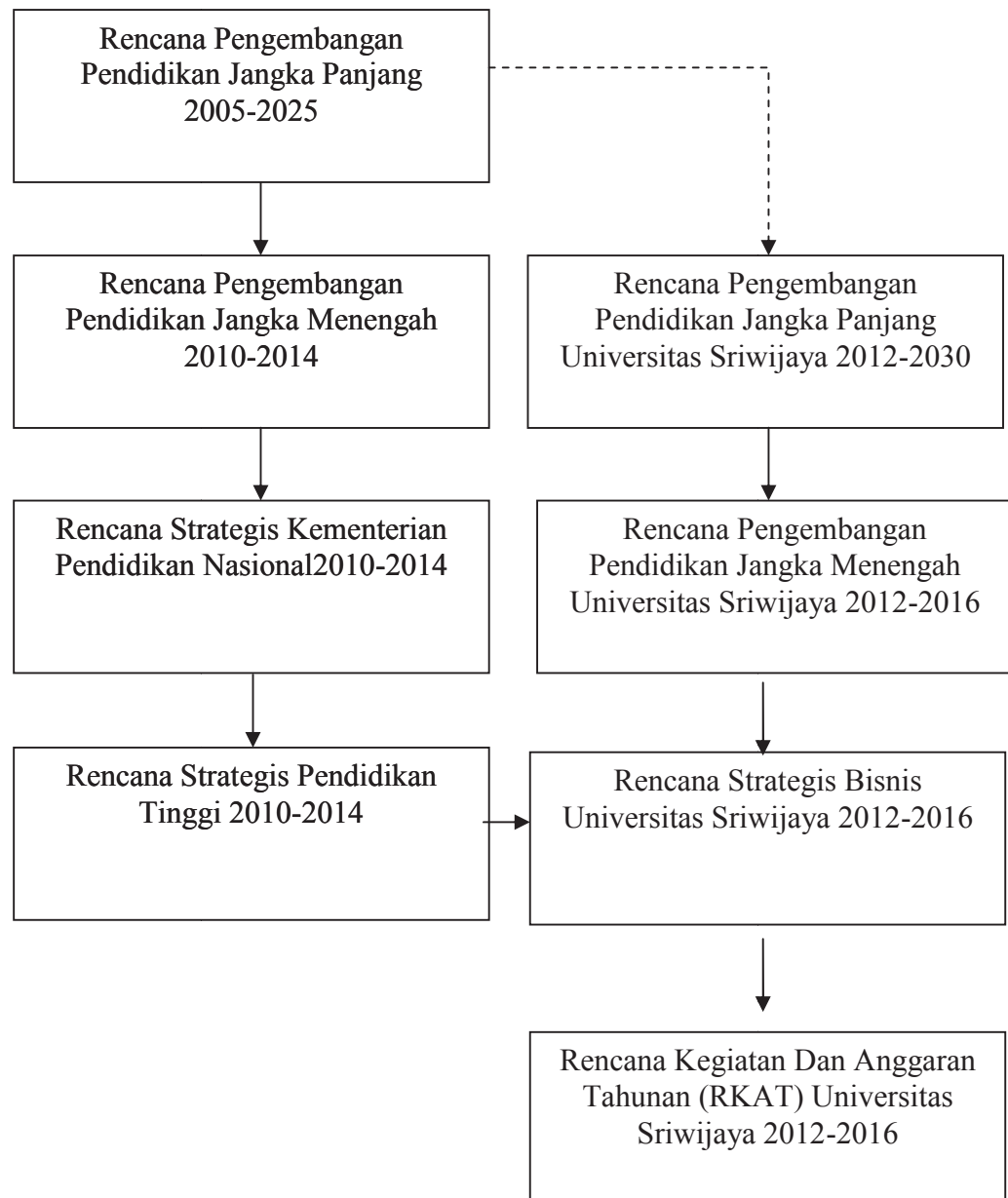
#### **1.5. TUJUAN PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS BLU UNSRI**

Tujuan dari penyusunan Renstra Bisnis BLU Unsri, diharapkan terjadinya kesinambungan antara Rencana Pengembangan Pendidikan Nasional Jangka Panjang dan Menengah, Rencana Strategis Pendidikan Nasional dan disesuaikan dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang dan Menengah Universitas Sriwijaya yang kemudian dituangkan pelaksanaannya melalui Rencana Strategis Bisnis (BLU) Universitas Sriwijaya. Didalam BLU disusun pedoman rencana kegiatan dan anggaran, akan tetapi didalam penyusunan tersebut didasarkan atas tujuan tujuan Universitas Sriwijaya yang menginginkan program internasionalisasi terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, penyusunan rencana kegiatan dan anggaran lebih diarahkan kepada pencapaian tujuan internasionalisasi tersebut. Lebih jauh lagi penyusunan BLU ini diharapkan terjadinya pengembangan yang berkesinambungan di Universitas Sriwijaya dengan penggunaan dana yang efektif yang disertai dengan evaluasi dan verifikasi yang transparan pada tiap akhir tahun.

#### **1.6. KETERKAITAN DOKUMEN**

Dokumen Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya merupakan dokumen yang terkait dengan dokumen Renstra Pendidikan Tinggi 2010-2014, sesuai dengan tujuan Renstra Pendidikan Tinggi 2010-2014 yang menginginkan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional maka dokumen Renstra Bisnis BLU ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan keuangan yang transparansi dan akuntabel yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Dokumen Renstra Bisnis BLU disusun berdasarkan usulan dari semua unit kerja yang ada di Universitas Sriwijaya. Disamping itu juga

dalam proses penyusunan dokumen Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya sangat berkaitan erat dengan dokumen perencanaan lainnya seperti dokumen RPJP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang) Universitas Sriwijaya 2012-2030 serta dokumen RKAT (Rencana Kegiatan Dan Anggaran Tahunan) yang disusun setiap tahunnya.



**Gambar 1.1. Keterkaitan Antar Dokumen**



## 1.7. DASAR HUKUM

Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan peraturan dan pedoman penyusunan Renstra Bisnis BLU yang mencakup Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan dan Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya, yang meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
6. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
7. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagai pengganti dari PMK No. 07/PMK.02/2006
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya tentang Penyusunan Revisi Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya No. 0689/UN9/PR/2011.
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0168.a/UN9/KP/2011 tentang Personalia Penyusunan Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya 2011-2015.

## 1.8. SISTEMATIKA

Sistematika dokumen Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya ini adalah sebagai berikut :

- BAB I      Pendahuluan
- BAB II     Kondisi Eksisting Universitas Sriwijaya
- BAB III    Visi, Misi dan Isu Strategis
- BAB IV    Program, Tujuan, Sasaran Indikator
- BAB V     Aspek Keuangan



## BAB II

# KONDISI EKSISTING UNIVERSITAS SRIWJAYA

### 2.1. TUJUAN

Universitas Sriwijaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan mempunyai tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik, terlatih dan terampil sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*
2. Menghasilkan karya pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau cara kerja baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
3. Menghasilkan karya teknologi unggulan yang handal, serta teknik produksi teruji dan tepat guna, untuk dimanfaatkan masyarakat
4. Meningkatkan peran sebagai pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, olahraga dan seni
5. Meningkatkan peran membantu pemerintah dan masyarakat dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatkan kapasitas institusi dalam perencanaan dan penganggaran
7. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi manajerial pengelola dan pelaksanaan pendidikan
8. Meningkatkan pencitraan dan layanan publik

### 2.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI UNIVERSITAS SRIWJAYA

Universitas Sriwijaya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau professional dalam berbagai bidang/disiplin ilmu, baik Ilmu sosial, Ilmu dasar, teknologi maupun seni yang memiliki fungsi:

1. Melaksanakan dan Mengembangkan Pendidikan Tinggi
2. Pengembangan Program Studi/Jurusan/Fakultas
3. Peningkatan Promosi Pendidikan
4. Pengembangan Seleksi Masuk
5. Penataan Daya Tampung
6. Peningkatan Beasiswa





7. Pengembangan Kelas Internasional
8. Peningkatan Pertukaran Dosen dan Mahasiswa Asing
9. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran
10. Meningkatkan Mutu Akreditasi
11. Pengembangan Mutu Dosen
12. Pengembangan Mutu Proses Belajar Mengajar
13. Pengembangan Mutu Kegiatan Akademik
14. Pengembangan Sarana Melatih *Entrepreneurship* Mahasiswa
15. Pengembangan Mutu Kegiatan non-Akademik
16. Peningkatan Mutu Penelitian
17. Pengembangan Laboratorium
18. Peningkatan Mutu Laboratorium
19. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan Hakl
20. Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat
21. Peningkatan Peran Alumni
22. Peningkatan jaringan kerjasama
23. Peningkatan Mutu Kerjasama
24. Meningkatkan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat
25. Penyehatan Organisasi dan Persiapan Otonomi
26. Pengembangan Lembaga Unit Bisnis
27. Pengembangan Mutu Tenaga Kependidikan
28. Peningkatan Mutu Administrasi dan Kehumasan
29. Peningkatan Mutu Perpustakaan
30. Peningkatan Sarana dan Prasarana
31. Melakukan Penjaminan Mutu Akademik
32. Pengembangan Struktur Pendanaan
33. Peningkatan Disiplin dan Kesejahteraan
34. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Kerja



## 2.3. GAMBARAN SINGKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

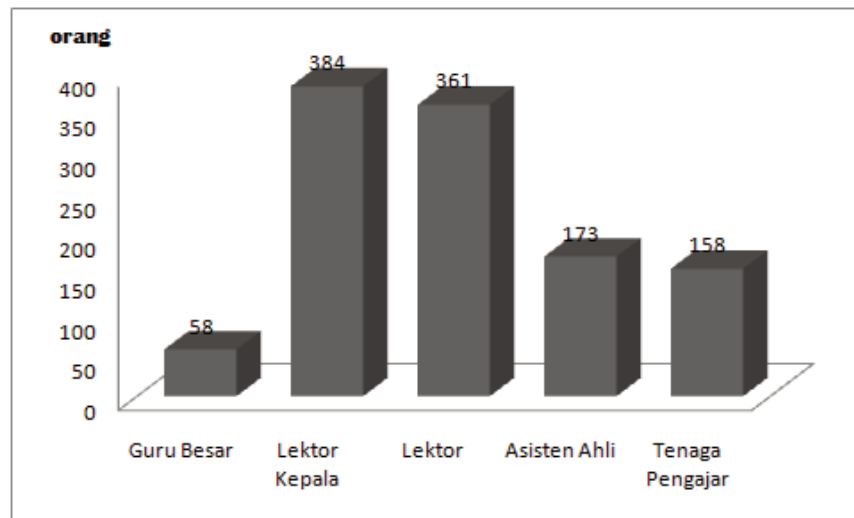
### 2.3.1. FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Program studi yang dilaksanakan di Universitas Sriwijaya terdiri dari 93 program studi (prodi) reguler, yakni 6 program S-0, 50 program S-1, 30 program S-2/Sp1 dan 4 program S-3 dan 3 program profesi.

Berdasarkan data sampai dengan tahun 2012, dari 8 program S-0 reguler; 1 prodi terakreditasi A (16,67%), 4 prodi terakreditasi B (66,67%), 1 prodi terakreditasi C (16,67%). Dari 50 program S-1; 5 prodi (10 %) terakreditasi A, 32 prodi (60%) terakreditasi B, 10 prodi (20%) terakreditasi C dan 3 belum terakreditasi (6 %). Dari 30 program S-2/Sp1; 1 prodi terakreditasi A (3,33 %), 8 prodi terakreditasi B (26,67 %), 5 prodi terakreditasi C (16,67 %) dan 16 prodi belum terakreditasi (53,33 %). Dua program S-3 telah terakreditasi B (50 %) dan 2 program belum terakreditasi (50 %). Program studi yang belum terakreditasi itu terjadi karena program studi itu baru. Dalam waktu dekat, Program Pasca Sarjana Unsri akan membuka Program S3 Keteknikan dan Sains sesuai dengan mandat dari Direktur Jendral Pendidikan Tinggi melalui Program Kerjasama Nasional bertemakan United Graduate School.

### 2.3.2. SUMBERDAYA MANUSIA

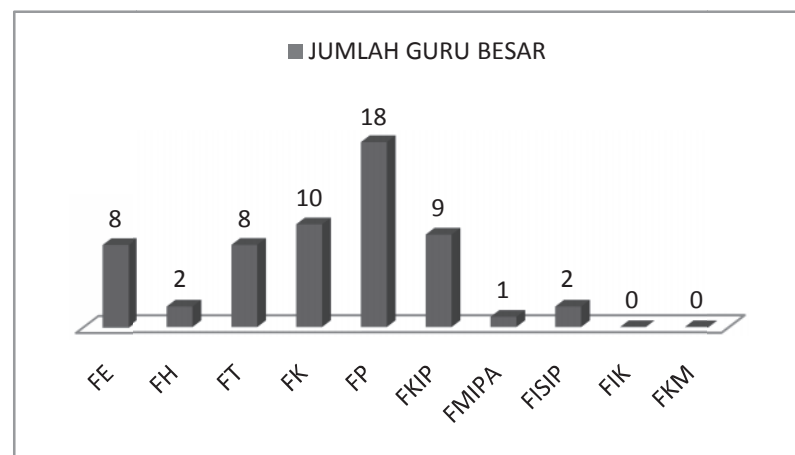
Jumlah dosen Universitas Sriwijaya sampai dengan bulan April tahun 2012 adalah 1.132 orang yang terdiri dari 182 orang berkualifikasi S-3 (16,08 %), 755 orang berkualifikasi S-2 (66,69 %) dan 195 masih berkualifikasi S-1 (17,23 %). Dosen sedang tugas belajar sebanyak 236 orang, terdiri dari Sp 1 sebanyak 3 orang ( 1,27 %), S2 sebanyak 49 orang (20,76 %), Sp 2 sebanyak 1 orang (0,42 %) dan S3 sebanyak 183 orang (77,54 %).



**Gambar 2.1 Komposisi Tenaga Pengajar s.d Awal Tahun 2012**

Dari gambar 2.1 terlihat bahwa jumlah total tenaga pengajar di Universitas Sriwijaya s.d. akhir tahun 2011 berjumlah 1.132 orang, dengan distribusi jabatan 58 orang Guru Besar, 392 orang Lektor Kepala, 361 orang Lektor, 167 orang Asisten Ahli, dan 155 orang tenaga pengajar. Kedepan diharapkan terjadi peningkatan jumlah Guru Besar yang signifikan dalam rangka mendukung pengembangan berbagai bidang ilmu menuju Universitas Sriwijaya sebagai Universitas Berbasis Riset.

Guru Besar di Universitas Sriwijaya pada awal tahun 2012 berjumlah 58 orang. Komposisi Guru Besar di Universitas Sriwijaya tersebut belum merata antara fakultas. Diharapkan pada tahun 2015 pola penyebaran Guru Besar di Universitas Sriwijaya lebih baik dan berimbang.



**Gambar 2.2 Jumlah Guru Besar dari setiap Fakultas s.d awal tahun 2012**



Tabel 2.1 Distribusi Sertifikasi Dosen s.d. Awal Tahun 2011

NO	FAKULTAS	2008	2009	2010	2011
1	Ekonomi	11	11	12	19
2	Hukum	15	6	5	11
3	Teknik	10	17	35	20
4	Kedokteran	14	11	16	18
5	Pertanian	12	25	25	35
6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	19	36	24	61
7	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	11	25	22	22
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8	3	6	5
9	Ilmu Komputer	0	2	2	2
10	Kesehatan Masyarakat	0	1	1	5
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>137</b>	<b>148</b>	<b>198</b>

Kompetensi tenaga pengajar di lingkungan Universitas Sriwijaya salah satunya ditandai dengan jumlah tenaga pengajar yang memperoleh sertifikasi dosen, yang mulai dilakukan pemerintah sejak tahun 2008. Hingga awal 2012 total tenaga pengajar di Universitas Sriwijaya yang mendapat sertifikasi dosen berjumlah 583 orang. Diharapkan hingga tahun 2015 seluruh dosen Universitas Sriwijaya telah mendapat sertifikasi dosen.

Selama 10 tahun terakhir dosen yang melanjutkan studi sebanyak 236 orang, terdiri dari 3 orang SP1, 49 orang S2, 1 orang SP2 dan 183 orang S3. Sebesar 66 persen dosen tugas belajar di dalam negeri, sedangkan 34 persen tugas belajar di luar negeri. Sementara itu perkembangan dosen yang melanjutkan studi dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Jumlah Dosen Yang Menempuh Studi Lanjut  
s.d. tahun ajaran 2010/2011

Tahun	DALAM NEGERI					LUAR NEGERI					DN + LN
	S2	S3	Sp1	Sp2	JMLH	S2	S3	Sp1	Sp2	JMLH	JMLH
2006/2007	4	5	0	0	9	1	7	0	0	8	17
2007/2008	4	21	1	0	26	0	10	0	0	10	36
2008/2009	8	28	2	0	38	0	9	0	0	9	47
2009/2010	12	21	0	0	33	1	9	0	0	10	43
2010/2011	15	15	0	1	31	2	30	0	0	32	62



Selain tenaga dosen, terdapat tenaga kependidikan terdiri dari 759 orang tenaga administratif untuk melayani sekitar 25.814 orang mahasiswa, sehingga rasio karyawan-mahasiswa saat ini adalah 1:34, sedangkan rasio dosen-mahasiswa adalah 1:22. Pengembangan Universitas Sriwijaya ke depan masih memerlukan peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen, pengembangan program, peningkatan kerjasama, serta peningkatan prasarana dan sarana.

Untuk mewujudkan mutu yang dapat terkontrol dengan baik, Universitas Sriwijaya telah membentuk Unit Penjaminan Mutu, dalam implementasinya akan mencakup evaluasi dalam seluruh aspek manajemen yang mencakup bidang sumberdaya (manusia, keuangan, sarana dan prasarana dan informasi), bidang program akademik dan mutu.

### 2.3.3. MAHASISWA

Dalam rangka mengemban Tridharma Perguruan Tinggi, maka Universitas Sriwijaya berorientasi pada pola pelayanan secara berkesinambungan dengan kualitas yang memuaskan kepada konsumen/*stakeholders*. Hal ini sesuai dengan status Universitas Sriwijaya yang merupakan Badan Layanan Umum (BLU), dimana pelaksanaannya dimulai sejak tahun 2010 yang lalu.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Universitas Sriwijaya menerima mahasiswa baru melalui beberapa program yakni SPMB/SNMPTN, Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP), Program Beasiswa Kementerian Daerah (PBKD) dan Ujian Masuk Lokal (UML). Untuk program S-1 reguler dilakukan seleksi melalui jalur SPMB/SNMPTN, PMP, dan PBKD, sedangkan untuk program non reguler dilakukan seleksi UML dan PBKD. Penerimaan mahasiswa melalui jalur PMP dilakukan langsung oleh Universitas Sriwijaya pada lulusan SMA/ sederajat yang memiliki prestasi akademik yang baik selama studi di SMA/ sederajat. Jalur seleksi PBKD ialah calon mahasiswa yang diusulkan oleh Pemkot/ Pemkab untuk menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya dimana seluruh biaya studinya di tanggung Pemkot/ Pemkab. Selain itu terdapat program beasiswa Bidik Misi yang pendanaannya langsung oleh Dikti. Program Bidik Misi ini dimulai dari tahun ajaran 2010/2011 sampai dengan sekarang. Dari data yang diperoleh pada tahun 2010, terdapat 389 mahasiswa yang mendapatkan program ini yang tersebar di 10 fakultas yang ada di Unsri. Pada tahun 2011, terjadi peningkatan sebesar 68% jumlah mahasiswa yang menerima program ini sebanyak 571 orang. Secara umum mahasiswa Universitas Sriwijaya diterima melalui jalur SPMB/SNMPTN. Sedangkan UML dilakukan oleh Universitas Sriwijaya sendiri setelah proses SPMB/SNMPTN selesai dilakukan. Kedepan diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap jumlah mahasiswa yang kuliah di



Universitas Sriwijaya dengan banyaknya seleksi yang dilakukan selain SPMB/SNMPTN atau selain program tersebut di atas.

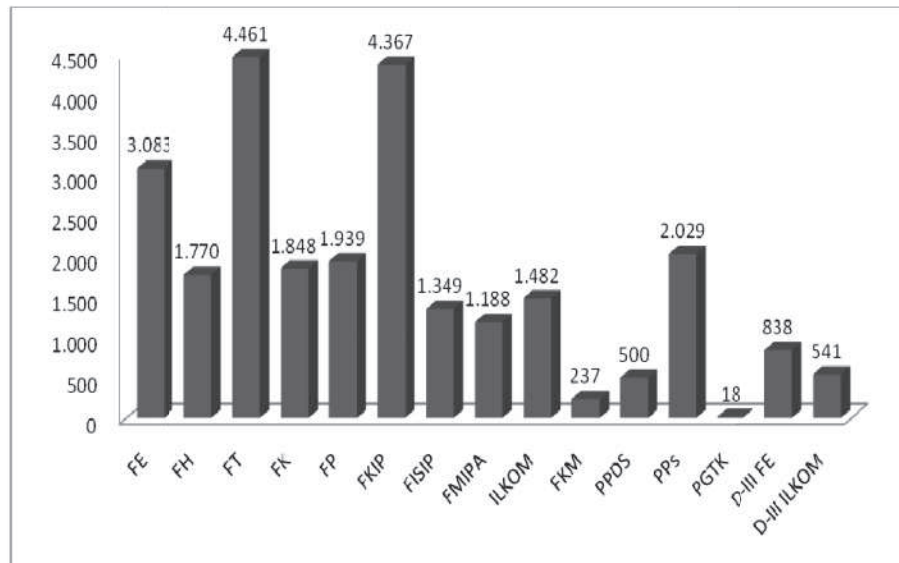


Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa di Universitas Sriwijaya s.d. Tahun akademik 2011-2012

No	Program	2011/2012			2010/2011			2009/2010			2008/2009			2007/2008			2006/2007			2005/2006			JUMLAH		
		L	Pr	JLH	L	Pr	JLH	L	Pr	JLH	L	Pr	JLH	L	Pr	JLH	L	Pr	JLH	L	Pr	JLH	L	Pr	JLH
1	S-0	257	262	519	121	137	258	210	186	396	81	93	174	21	7	28	1	2	3	1	0	1	692	687	1379
2	S-1 KAMPUS INDERALAYA	1620	1822	3442	1236	1306	2542	1313	1314	2627	1249	1192	2441	1120	784	1904	420	237	657	250	142	392	7208	6797	14005
3	S-1 KAMPUS PALEMBANG	778	710	1488	848	876	1724	803	764	1567	617	559	1176	382	292	674	137	103	240	32	12	44	3597	3316	6913
	PPAKFE	6	19	25	2	13	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	32	40	
4	DARWASISWA	3	385	388	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	385	388	
5	S-2	292	4	296	276	363	639	208	203	411	90	172	262	60	45	105	14	7	21	3	1	4	943	795	1738
6	PPDS FK	5	5	10	76	61	137	97	48	145	38	85	123	44	44	88	13	15	28	6	1	7	279	259	538
7	S-3	37	16	53	32	26	58	24	20	44	15	25	40	3	2	5	3	1	4	0	0	0	114	90	204
	<b>TOTAL PROGRAM</b>	<b>2998</b>	<b>3223</b>	<b>6221</b>	<b>2591</b>	<b>2782</b>	<b>5373</b>	<b>2655</b>	<b>2535</b>	<b>5190</b>	<b>2090</b>	<b>2126</b>	<b>4216</b>	<b>1630</b>	<b>1174</b>	<b>2804</b>	<b>588</b>	<b>365</b>	<b>953</b>	<b>292</b>	<b>156</b>	<b>448</b>	<b>12844</b>	<b>12361</b>	<b>25205</b>

Ket : Sampai April 2012

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui sampai dengan bulan April 2012 jumlah mahasiswa Universitas Sriwijaya sebanyak 25.814 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 13.164 orang dan perempuan sebanyak 12.650. Bila dilihat berdasarkan tempat, maka mahasiswa S1 sebanyak 65 persen berada di kampus Inderalaya, sedangkan 35 persen adalah mahasiswa kampus Palembang. Distribusi mahasiswa untuk jenjang pendidikan Strata 1 dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Profil Mahasiswa Unsri yang Terdaftar Berdasarkan Fakultas Oktober 2011

Tingkat produktivitas Universitas Sriwijaya dalam menghasilkan Sarjana, dapat dihitung melalui rasio jumlah mahasiswa yang terdaftar dengan jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahun bersangkutan. Berdasarkan tabel 2.4 tingkat produktivitas rata-rata untuk tiga tahun terakhir berkisar 16,74%.

Tabel 2.4 Produktivitas Universitas Sriwijaya Dalam Menghasilkan Sarjana Tahun 2009-2011

Tahun	Jumlah Mahasiswa		Produktivitas (%)
	Terdaftar	Lulus	
2009	24.614	3.551	14,42
2010	25.466	4.459	17,51
2011	26.594	4.823	18,13
Rata-rata	76.674	12.833	16,74



Jumlah mahasiswa yang terus bertambah di Universitas Sriwijaya harus dibarengi dengan peningkatan jumlah dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Kualitas lulusan Universitas Sriwijaya dapat dinilai dari lama masa studi dalam menempuh pendidikan S-1 serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang mampu diraih. Tabel 2.5 menunjukkan lama masa studi mahasiswa Universitas Sriwijaya pada periode 2009-2011. Dari tabel tersebut terlihat bahwa masa studi mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tingkat sarjana (S-1) di dominasi dengan lama studi  $\pm$  4,5 tahun.

Tabel 2.6 menunjukkan hasil capaian IPK lulusan pada periode 2009-2011. Pada prinsipnya IPK lulusan ditingkat sarjana (S-1) rata-rata didominasi di atas 3,0 dan pada tahun 2011 terjadi peningkatan mahasiswa lulusan Universitas Sriwijaya dengan IPK  $\geq$  3,0 hingga 81,4 %.

**Tabel 2.5 Masa Studi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Periode 2009-2011**

TAHUN LULUS	MASA STUDI				TOTAL LULUSAN
	$\leq$ 4,5 TAHUN		$>$ 4,5 TAHUN		
	Jumlah	%	JUMLAH	%	
2009	2.168	61,05	1.383	38,94	3.551
2010	2.713	60,84	1.746	39,16	4.459
2011	2.097	54,40	1.758	45,60	3.855
Rata-rata	2.326	58,76	1.629	41,23	

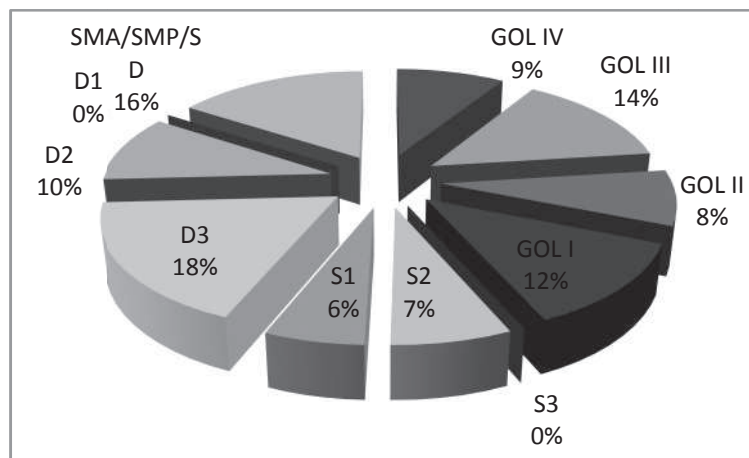
**Tabel 2.6 Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Sriwijaya Periode 2009-2011**

TAHUN	IPK $<$ 3,0		IPK $\geq$ 3,0		TOTAL LULUSAN
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
2009	806	23,07	2.688	76,93	3.494
2010	1.039	23,72	3.341	76,27	4.380
2011	864	18,6	3.779	81,4	4.643
Rata-rata	903	21,80	3.269	78,2	4.172

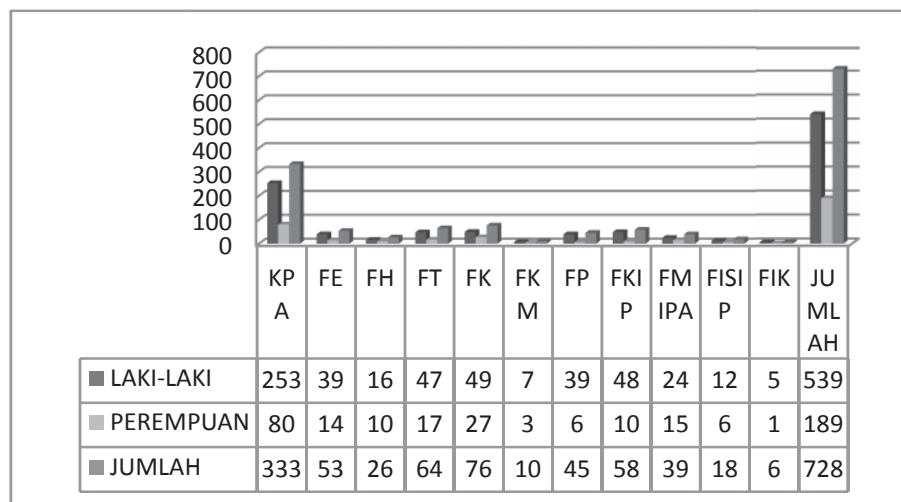
#### 2.3.4. TENAGA KEPENDIDIKAN

Tenaga kependidikan atau karyawan Universitas Sriwijaya per 1 Januari 2012 berjumlah 728 orang, yang terdiri dari tenaga administrasi, laboran, dan teknisi yang tersebar baik di Kantor Pusat Administrasi (KPA), dan Fakultas yang ada.

Latar belakang pendidikan karyawan Universitas Sriwijaya terdiri dari 49 orang tamatan SD, 57 orang SMP, 370 orang SMA, 3 orang D-2, 54 orang D-3, 174 orang S-1, 21 orang S-2, 37 orang Gol-I, 243 orang Gol-II, 421 orang Gol-III, dan 27 orang Gol-IV. Sesuai kebutuhan dan tuntutan perkembangannya Universitas Sriwijaya akan melatih seluruh tenaga kependidikan (minimal lulus SMA) menjadi tenaga dengan kualifikasi profesi sesuai dengan kemampuannya disamping juga akan melakukan rekrutmen beberapa tenaga kependidikan baru dengan kualifikasi khusus yang belum tersedia hingga saat ini. Data tenaga administratif yang ada di Universitas Sriwijaya berdasarkan pendidikan dan golongan serta berdasarkan jenis kelamin sampai dengan 1 Januari 2012 dapat dilihat pada gambar 2.4 dan 2.5 di bawah ini.



**Gambar 2.4** Komposisi Tenaga Administrasi Universitas Sriwijaya Tahun 2011



**Gambar 2.5** Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

### 2.3.5. KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Hasil Publikasi dosen Universitas Sriwijaya terus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah hasil penelitian tersebut beberapa diantaranya sudah dipublikasikan dalam bentuk buku teks maupun di Jurnal Nasional dan Internasional seperti terlihat pada tabel 2.6.

**Tabel 2.7 Jumlah publikasi yang dihasilkan dosen tetap periode tahun 2009-2011**

NO	JENIS PUBLIKASI	2009	2010	2011
1	Buku Teks	605	496	377
2	Jurnal Nasional	254	310	317
3	Jurnal Internasional	39	31	22
<b>Jumlah :</b>		<b>898</b>	<b>837</b>	<b>716</b>

Kegiatan penelitian dapat memberikan gambaran tentang kinerja perguruan tinggi yang berkomitmen melaksanakan Tri Dharma. Upaya Universitas Sriwijaya meningkatkan kinerja penelitian telah dilakukan dengan berbagai kegiatan, antara lain dengan melakukan pelatihan penulisan proposal penelitian, mengembangkan pusat-pusat studi, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian, mengadakan pelatihan dalam mengajukan paten, melakukan sosialisasi hasil penelitian dan melakukan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal terakreditasi dan mengembangkan skala penelitian. Dampak dari kegiatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah proposal yang diajukan dengan jumlah proposal yang diterima.

**Tabel 2.8 Dana Penelitian Universitas Sriwijaya Melalui DP2M, Ristek Dan DIPA Tahun 2009-2011 (Dalam Rupiah)**

NO	SUMBER DANA	2009	2010	2011
1	DP2M DIKTI	3.814.727.000	1.019.503.000	2.526.662.000
2	Menristek	415.000.000	1.088.180.000	447.721.000
3	Kerjasama	1.235.599.350	2.511.364.000	3.272.143.320
4	DIPA Universitas Sriwijaya	4.462.500.000	2.699.781.000	1.907.589.000
5	Balitbang Dept. Pertanian	372.000.000	99.600.000	
<b>Jumlah</b>		<b>10.299.826.350</b>	<b>7.418.428.000</b>	<b>8.154.115.320</b>

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Universitas Sriwijaya meliputi penyuluhan, pelatihan, pelayanan masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan iptek, membentuk unit usaha jasa dan industri, program



pengembangan kewirausahaan, sinergi pemberdayaan masyarakat. Sumberdana pelaksanaan kegiatan pengabdian berasal dari DP4M Dikti untuk Program Ipteks, Vucer, KWU, Sibermas, serta dari sumber dana lainnya, yakni Universitas Sriwijaya, Semi-Que, serta instansi lain seperti ICDP-TNKS, PT. Pusri, Proyek Pelita Dikti, Dikmenjur, PTPN VIII dan Pemda.

Jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sehingga dosen Universitas Sriwijaya yang terlibat semakin banyak. Kondisi ini akan mengindikasikan terjadinya peningkatan kepercayaan instansi lain kepada Universitas Sriwijaya.

**Tabel 2.9 Jumlah Pengabdian Masyarakat Yang Dilaksanakan (Kegiatan) Dan Dosen Tetap Universitas Sriwijaya Yang Terlibat Tahun 2009-2011**

No	Skim Pengabdian	Proposal diterima/Dosen yang terlibat		
		2009	2010	2011
1	DP2M DIKTI	41	17	8
2	DIPA-UNIVERSITAS SRIWJAYA	76	87	98
3	Kerjasama	27	14	16
4	KKN	3	4	5
	<b>Jumlah</b>	<b>147</b>	<b>122</b>	<b>127</b>

### 2.3.6. SARANA DAN PRASARANA

Pelaksanaan Tri Dharma yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya merupakan Barang Milik Negara (BMN). BMN milik Universitas Sriwijaya pada akhir tahun 2011 antara lain terdiri dari aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.10 Sarana dan Prasarana Universitas Sriwijaya Per 31 Desember 2011**

<b>KODE</b>	<b>URAIAN</b>	<b>SALDO AWAL</b>	<b>SALDO AKHIR Per 31-12-2011</b>
I	INTRAKOMPTABEL		
11	ASET LANCAR		2.538.308.768
1151	Persediaan		2.538.308.768
13	ASET TETAP	2.333.211.637.809	2.613.065.983.569
1311	Tanah	1.729.717.590.000	1.725.404.316.000
1313	Peralatan dan Mesin	193.507.706.721	294.936.565.044
1315	Gedung dan Bangunan	400.637.879.994	414.039.459.002
1317	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.702.939.590	7.098.912.590
1319	Aset Tetap lainnya	4.645.521.504	6.355.128.994
1321	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	165.231.601.939
15	ASET LAINNYA	2.924.351.875	5.785.504.975
1531	Aset Tak Berwujud	2.924.351.875	5.094.384.975
1541	Aset Lain-Lain	0	691.120.000
	SUB TOTAL	2.336.135.989.684	2.621.389.797.312
II	EKTRAKOMPTABEL	2.304.628.704	9.053.924.016
	TOTSL (I+II)	2.338.440.618.388	2.630.443.721.328



## BAB III

# VISI, MISI DAN ISU STRATEGIS

Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan Renstra Bisnis BLU berupaya untuk mengakomodir seluruh keinginan *stakeholders*.

### 3.1 VISI UNIVERSITAS

Visi Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai *“Menjadi salah satu Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025”*

### 3.2 MISI UNIVERSITAS

Visi Universitas Sriwijaya diharapkan dapat dicapai melalui beberapa Misi yang meliputi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru yang memperkaya ilmu pengetahuan sebagai upaya sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
3. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

### 3.3 ISU-ISU STRATEGIS

#### 3.3.1. ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN ORGANISASI

Isu Strategis bidang Organisasi, antara lain :

- Pengembangan sumber daya manusia baik peningkatan kualitas pendidikan maupun keterampilan sesuai dengan tupoksi
- Pengembangan kapasitas institusional berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan Universitas Sriwijaya, akuntabilitas, efisiensi dan tanggung jawab sosial.



- Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga non dosen atau kependidikan.

### 3.3.2. ISU STRATEGIS BIDANG KEUANGAN

Pendidikan yang berkualitas, dalam penyelenggaraannya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu Universitas Sriwijaya dituntut untuk mampu mencari dan menggali sumber pendanaan alternatif yang potensial. Keterkaitan antara biaya yang dikeluarkan dengan mutu pelayanan yang memuaskan, secara umum dapat digambarkan masyarakat dengan mudah mengeluarkan biaya relatif lebih besar jika dijamin mendapatkan layanan yang memuaskan. Namun membebani mahasiswa dengan biaya tinggi untuk mendapatkan layanan yang memuaskan bukan rencana Universitas Sriwijaya ke depan. Oleh karena itu sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 yang telah mengisyaratkan perlunya lembaga pendidikan untuk mandiri, maka Universitas Sriwijaya berusaha untuk mandiri dengan cara yang baik, benar, berjati diri dan bermartabat.

Kemandirian Perguruan Tinggi dan pengurangan ketergantungan pada dana negara serta sumbangan pendidikan dapat tercapai melalui dua cara, pertama upaya yang kreatif dalam menciptakan penelitian dan pengabdian yang komersial melalui unit-unit bisnis, kedua melalui efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana.

Kemandirian dan efisiensi tersebut dapat dicapai melalui sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan akan terwujud melalui sistem akuntansi yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum (PABU), sistem akuntansi dan keuangan yang terkomputerisasi, pengendalian internal serta adanya audit dari pihak internal yang independen. PP No. 23 tahun 2005 mengenai pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) diharapkan dapat menjadi acuan hukum bagi Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangannya.

#### **Isu Strategis Bidang keuangan, antara lain:**

- Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem akuntansi terkomputerisasi yang sesuai dengan PABU, sistem pengendalian internal yang baik, audit dari pihak eksternal dan independen.
- Efisiensi penggunaan dana melalui pengendalian internal yang baik, manajemen aset yang baik, penerapan secara baik anggaran berbasis kinerja.



Kemampuan memperoleh, mengelola dan mengembangkan dana mandiri dengan cara mengurangi ketergantungan pada dana APBN dan sumbangan pendidikan. Pengurangan ketergantungan ini dapat dilakukan melalui komersialisasi aktivitas pengajaran dosen utamanya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui unit-unit bisnis. Unit-unit bisnis yang ada juga harus dapat dijadikan sarana pembelajaran mahasiswa yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Beberapa alternatif aktivitas yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan bagi Universitas Sriwijaya adalah:

1. Pendirian Unit-unit bisnis yang terkait dengan pihak ketiga. Unit bisnis tersebut mempunyai badan hukum tersendiri dan Universitas Sriwijaya sebagai pemegang saham unit bisnis tersebut. Pada setiap akhir periode Universitas Sriwijaya mendapatkan dividen dari unit-unit bisnis tersebut. Pemakaian fasilitas Universitas Sriwijaya dilakukan dengan sistem sewa. Beberapa alternatif unit bisnis yang bisa dilakukan adalah pembentukan Perseroan Terbatas dengan usaha utamanya adalah jasa konsultan, jasa konstruksi, jasa perekrutan karyawan, jasa pelatihan dan pendidikan, jasa bantuan hukum, jasa konsultasi usaha kecil, jasa penyewaan gedung dan peralatan, jasa hotel dan olah raga, jasa properti, jasa perhotelan dan lain-lain.
2. Optimalisasi aset yang dimiliki Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya memiliki lahan yang cukup luas di Kampus Inderalaya. Lahan ini bisa dimanfaatkan dengan membuat unit usaha untuk mendapatkan pendapatan, misal membuat sentra agribisnis (tanaman hortikultura seperti sayuran-sayuran, buah-buahan), membuat dan mengembangkan bibit-bibit unggul varitas tanaman. Pemanfaatan lainnya adalah dengan mendatangkan investor untuk berinvestasi, seperti pembangunan kantin Universitas Sriwijaya yang baik dan nyaman. Pola kerjasama dengan Build, Operate and Transfer (BOT), dimana investor membangun fasilitas tertentu, dalam masa waktu tertentu investor dapat mengoperasikan aset tersebut dan nantinya akan dikembalikan ke Universitas Sriwijaya. Begitu juga dengan lahan yang ada di Kampus Palembang. Bangunan-bangunan dan lahan yang ada di Kampus Palembang dapat disewakan dan/atau dibangun oleh pihak ketiga misalnya perusahaan waralaba mendirikan *merchant* dengan pola BOT.
3. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk penelitian, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak ketiga untuk pengembangan produksi atau rekayasa proses pada perusahaan





tersebut. Penelitian karet, kelapa sawit, kelapa hybrida, dampak lingkungan dan kegiatan *corporate social responsibility*, pengembangan pangsa pasar dan survey konsumen. Kegiatan penelitian akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, disisi Universitas Sriwijaya akan mendatangkan penghasilan dan memegang lisensi patent dari hasil penelitian tersebut.

4. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama Universitas Sriwijaya dengan BUMN yang ada di Propinsi Sumatera Selatan untuk pengembangan usaha kecil menengah dan koperasi, pengembangan usaha masyarakat di sepanjang aliran Sungai Musi, pengembangan usaha petani ulat sutra, dan pengembangan lembaga keuangan mikro.
5. Penawaran tenaga ahli yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya kepada pihak ketiga. Kegiatan ini dilakukan dengan model kontrak dengan pihak ketiga pemakaian tenaga ahli yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya dan pihak ketiga berkewajiban membayar *fee* kepada Universitas Sriwijaya dan tugas mengajar tenaga ahli pada Universitas Sriwijaya tersebut tidak terganggu. Kegiatan ini mempunyai *double impact*, karena disamping mendapatkan *fee* dari pihak ketiga juga dapat meningkatkan citra Universitas Sriwijaya.

Mengingat banyaknya isu strategis yang terkait dengan bidang keuangan ini, maka Universitas Sriwijaya harus membuat dan mengimplementasikan beberapa langkah strategis dan kebijakan yaitu:

1. Pembuatan Standard Operating Procedure yang memadai untuk setiap aktivitas yang terkait dengan bidang keuangan, seperti SOP BOT dengan pihak ketiga, kerjasama antar instansi, penggunaan tenaga ahli yang dimiliki Universitas Sriwijaya, pendirian unit-unit bisnis dalam lingkungan Universitas Sriwijaya.
2. Penggunaan Sistem Satu Rekening untuk semua aktivitas keuangan. Setiap penerimaan pendapatan harus melalui satu rekening yaitu rekening Rektor. Kecuali unit-unit bisnis yang telah menjadi Perseroan Terbatas. Maka penerimaan pendapatannya untuk Universitas Sriwijaya adalah pembagian dividen Perseroan Terbatas tersebut. Rekening Rektor ini dapat dibagi menjadi 3 yaitu rekening penerimaan, penampungan dan penggunaan. Fakultas atau unit kegiatan usaha hanya dapat membentuk rekening penggunaan. Setiap pembentukan rekening baik pada level rektorat maupun pada level fakultas atau unit bisnis/usaha harus mendapatkan



persetujuan dari Menteri Keuangan dan setiap rekening tersebut harus mencantumkan UNSRI dibelakang nama rekening tersebut.

3. Pembentukan Portofolio untuk dana kegiatan yang belum digunakan (rekening penampungan). Dana Universitas Sriwijaya sebelum digunakan atau masih dalam rekening penampungan dapat dikelola untuk mendata pendapatan yaitu penempatan pada surat-surat berharga (efek) perusahaan yang terdaftar di bursa efek atau penempatan pada dana reksa. Penempatan dana ini harus mendapatkan persetujuan dari Senat Universitas Sriwijaya dan pembentukan kelompok kerja penempatan dana Universitas Sriwijaya.
4. Penyusunan Laporan keuangan untuk kepentingan pemerintahan berdasarkan Standar Akuntansi Instansi (SAI) yaitu Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) dan untuk kepentingan Eksternal berdasarkan PSAK 45. Pembuatan laporan keuangan yang berbeda untuk pengguna ini memerlukan penyusunan software yang tepat sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu dengan dua aturan yang berbeda. Disamping itu ketersediaan sumber daya manusia yang terkait dengan kedua aturan tersebut. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia harus dapat ditingkatkan secara terus menerus. Target utama yang ingin dicapai adalah (1) laporan keuangan Universitas Sriwijaya telah dapat diaudit pada bulan Januari dan (2) pada tahun 2014 atau untuk laporan keuangan tahun 2013 Universitas Sriwijaya harus mendapatkan Opini Auditor Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
5. Tim Monev ada pada setiap unit kegiatan. Kegiatan monitoring dan evaluasi diadakan pada setiap fakultas atau unit kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, karena pekerjaannya lebih fokus dan tidak terlalu banyak dan memudahkan dalam pemantauan dan evaluasi kegiatannya.
6. Sistem Desentralisasi dalam pengelolaan keuangan.
7. Rencana Kerja dan Anggaran harus berdasarkan kegiatan bukan unit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam menilai kinerja kegiatan.
8. Pelaporan bulanan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan fakultas atau unit kegiatan yang tidak melapor tidak akan dapat kucuran dana bulan berikutnya. Penegakkan aturan ini harus dilakukan untuk memperlancar pertanggungjawaban fakultas atau unit kegiatan lainnya.

### 3.3.3. ISU STRATEGIS BIDANG SUMBERDAYA MANUSIA

Relevansi, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan dapat terwujud dengan adanya kapasitas, organisasi dan sumberdaya manusia yang memadai. Peningkatan kapasitas



organisasi memerlukan komitmen kepemimpinan yang baik yang menjamin keberlanjutan Universitas Sriwijaya ke depan.

Kepemimpinan merupakan penjamin jalannya suatu aktivitas pelayanan dan pengembangan. Kepemimpinan dapat berlangsung dengan dukungan sumber daya manusia yang handal. Hal itu akan menentukan keberhasilan Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan relevansi, efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutannya. Kualitas sumberdaya manusia dapat diukur melalui kompetensi pendidikan dan komitmen terhadap lembaga. Komitmen terhadap lembaga dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga non dosen atau tenaga kependidikan.

Isu strategis bidang sumber daya manusia (tambahan dari PS):

- Ketersediaan tenaga pendidik (dosen) yang berkompoten. Dosen merupakan tenaga inti untuk menjalankan fungsi inti perguruan tinggi. Tersedianya dosen yang berkompoten di dalam bidang ilmunya sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan perguruan tinggi untuk menunjang keberhasilan manajerial dan operasional perguruan tinggi dari sisi administratif, arsiparis, maupun teknis.
- Pengembangan karier tenaga kependidikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan organisasi.
- Peningkatan disiplin, kinerja, dan akuntabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka menjalankan fungsi utama Universitas Sriwijaya yaitu melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan tinggi menuju internasionalisasi
- Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pendorong peningkatan kinerja

Sejalan dengan isu strategis di atas, maka kebijakan bidang SDM yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kuantitas, kualitas, kualifikasi dan kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan tenaga non akademik lainnya
- b. Mendorong peningkatan dan pengembangan kapasitas pengelola dan pelaksana pendidikan



- c. Mendorong peningkatan kedisiplinan, kinerja dan akuntabilitas tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan
- d. Mendorong peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja

#### 3.3.4. ISU STRATEGIS BIDANG AKADEMIK

Dalam hal layanan akademik dan administrasi, Universitas Sriwijaya selalu bertekad untuk meningkatkan kualitas. Peningkatan kualitas mutlak harus terus dilakukan sehubungan dengan pesatnya perubahan paradigma dunia pendidikan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini kunci keberhasilannya hanyalah satu yaitu kualitas.

Tolak ukur tingkat keberhasilan akademik salah satunya ditunjukkan oleh nilai akreditasi setiap program studi yang ada. Mempertahankan kualitas dan peningkatan akreditasi dapat dilakukan melalui proses sistem penjaminan mutu yang baik dan peningkatan relevansi pendidikan dengan dunia kerja atau *stakeholder*.

Kurikulum yang dimiliki masing-masing program studi harus terus dilakukan revisi mengingat perubahan yang sangat pesat berhubungan dengan *stakeholder*. *Stakeholder* menjadi mitra yang harus diperhatikan. Untuk menunjang itu perlu dukungan sistem perkuliahan yang modern berbasis WEB. Kuliah dengan menyediakan fasilitas WEB sudah layak dilakukan mengingat kemajuan dalam dunia teknologi informasi yang ada saat ini.

Optimalisasi dalam penggunaan anggaran yang tepat sasaran hanya dapat dilakukan jika manajemen tata kelola keuangan sudah berjalan dengan baik dan benar. Sistem Pengelolaan aset dan sumberdaya manusia ke depan menjadi bagian penting yang akan dikembangkan oleh Universitas Sriwijaya.

#### Isu Strategis Bidang Pelayanan, antara lain:

- Pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kepentingan masyarakat. Kualitas dan relevansi pendidikan dapat dilakukan melalui pencapaian standar layanan minimum pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sistem penjaminan mutu, peningkatan akreditasi dan pengakuan *stakeholder* dan patner kerjasama dalam dan luar negeri, peningkatan kualifikasi dosen dan pengembangan *softskill* bagi para mahasiswa.
- Pengembangan penelitian dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

- Pengembangan program studi menjadi program internasional atau membuat program kerjasama dengan luar negeri melalui *double degree*.
- Peningkatan pencitraan Universitas Sriwijaya di mata dunia, baik dalam skala nasional maupun internasional.
- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung oleh kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana proses belajar mahasiswa yang efektif.

### 3.3.5. ISU STRATEGIS BIDANG SARANA PRASARANA

Memenuhi standar sarana dan prasarana yang disyaratkan oleh Dikti merupakan bagian yang harus dipenuhi Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya terus berupaya memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Dikti. Hal itu akan dicapai melalui optimasi dalam pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya yang ada.

Sistem informasi dan monitoring aset sangat diperlukan dalam pengelolaan aset Universitas Sriwijaya. Informasi mengenai aset sangat penting dalam rangka optimalisasi sumber penerimaan universitas. Sampai saat ini pengelolaan aset di Universitas Sriwijaya belum menerapkan sistem informasi dan monitoring aset secara terpadu, antara lain disebabkan belum tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mengelola aset. Dalam rangka optimalisasi pengelolaan aset, maka diperlukan upaya untuk menyediakan dan mengembangkan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengelola aset universitas.

#### Isu Strategis Bidang Sarana dan Prasarana, antara lain:

- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar dan sesuai dengan kebutuhan
- Revitalisasi Kelembagaan dengan membentuk suatu Direktorat Umum dan Fasilitas di Universitas Sriwijaya. Selain itu diperlukan juga untuk membentuk Sub Direktorat Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset (PPA)
- Revitalisasi kelembagaan diperlukan untuk optimalisasi pemanfaatan aset-aset Universitas Sriwijaya. Jika hal ini tidak memungkinkan, maka aset-aset yang bisa dikomersilkan hendaknya diserahkan pengelolaannya kepada pihak swasta agar dapat lebih efisien dan memberikan penghasilan secara tetap kepada Universitas Sriwijaya.



- Melakukan identifikasi aset-aset Unsri dengan membentuk tim khusus yang independen, guna menginventarisasi aset-aset Unsri yang secara legal masih bermasalah. Untuk selanjutnya aset-aset ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Unsri.
- Mengembangkan sistem pengendalian aset (*oracle*) guna menciptakan sistem pengendalian aset yang baik yang akan memantau semua hal yang berkaitan dengan aset Unsri mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan (pendapatan dan biaya) dan penghapusan.
- Membentuk Satuan Usaha Komersil sebagai *profit center* yang akan membawahi semua kebijakan terkait dengan optimalisasi pemanfaatan aset-aset Unsri, khususnya aset yang mendatangkan pendapatan bagi Unsri. Hal ini penting mengingat Unsri memiliki banyak aset baik bergerak maupun tidak bergerak yang seharusnya dapat dimanfaatkan sehingga dapat menunjang kegiatan akademik.
- Membentuk Dewan Audit dan SPI guna memastikan bahwa semua kebijakan yang berkaitan dengan aset baik dalam pengelolaan Unsri secara langsung maupun yang berada di bawah SUK dijalankan dengan baik.



## BAB IV

# MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Rencana strategis merupakan pencerminan upaya Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan visi yang dicita-citakan secara lebih bertanggung-jawab dan konsisten. Visi Universitas Sriwijaya merupakan manifestasi dari cita-cita dan harapan Universitas Sriwijaya yang luhur yang menggambarkan bagaimana Universitas Sriwijaya di masa yang akan datang. Di dalam visi itu terkandung tata nilai yang menjadi motivator bagi segenap civitas akademika Universitas Sriwijaya untuk mewujudkannya.

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, maka disusunlah serangkaian perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semua itu ditujukan untuk menjadikan Universitas Sriwijaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang dapat mengemban tugas Tri-Dharma Perguruan tinggi dengan kualitas yang baik, benar, berjati diri dan bermartabat.

### MISI 1

**Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni**

### TUJUAN

Menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik, terlatih dan terampil sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*

### SASARAN 1

Terwujudnya peningkatan jumlah lulusan yang dapat menyelesaikan studinya tepat waktu

**Strategi:** Mewajibkan dosen meneruskan studi dan menyediakan beasiswa untuk studi lanjut

#### **Kebijakan**

Meningkatkan kuantitas, kualitas, kualifikasi dan kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan tenaga non akademik lainnya

#### **Program**

Peningkatan kuantitas, kualifikasi dan kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan tenaga akademik

#### **Kegiatan**

1. Mengirim dosen melanjutkan studi ke jenjang S-2 dan S-3 di Universitas dalam dan luar negeri
2. Mengirim dosen untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar negeri untuk menyokong relasi atau



- kemitraan.
3. Mengirim dosen mengikuti pendidikan *enterpreneurship* sesuai dengan kebutuhan universitas
  4. Mengirim tenaga teknis, pustakawan, laboran dan bengkel mengikuti magang, pendidikan gelar dan non gelar
  5. Memetakan profil kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan administrasi sesuai dengan kurikulum
  6. Merekrut tenaga dosen dan karyawan BLU yang memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk mengisi beberapa bidang yang dibutuhkan.

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Dosen berkualifikasi S-3*	289	300	400	500
Dosen berkualifikasi S-2*	756	800	850	900
Teknisi/Laboran yang terlatih	40	50	60	70
Dosen yang pelatihan Entrepreneurship	80	90	100	120
Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen	100%	100%	100%	100%
Masa studi lebih cepat	4,5 thn	4,4 thn	4,3 thn	4 thn

Keterangan: \* Dosen yang melanjutkan studi diperkirakan sekitar 10%, (5% S-2 dan 5% S-3) dari total dosen Universitas Sriwijaya per tahun

## SASARAN 2

Terciptanya lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan *stakeholders* dan mampu bersaing secara global

**Strategi:** Memberikan fasilitas dan mewajibkan mahasiswa mengikuti TOEFL

Kebijakan	Program	Kegiatan
1. Mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan	Peningkatan Fasilitas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadakan pelatihan dan pendidikan bagi dosen dan karyawan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>2. Mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada dosen tentang metode pembelajaran SCL, AA,</li> </ol>





- Pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi
3. Pengembangan sistem layanan jurnal digital dan karya ilmiah (penelitian) yang bisa diakses secara gratis.
  4. Mengadakan pelatihan kepada mahasiswa tentang metode dan tata cara pemanfaatan jurnal digital internasional.
  5. Mewajibkan mahasiswa untuk mencantumkan referensi jurnal atau karya ilmiah internasional dalam tugas akhir.
  6. Pengembangan dan sosialisasi sistem layanan perpustakaan digital
  7. Pengembangan dan peningkatan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi
  8. Melaksanakan kuliah dengan pengantar berbahasa Inggris

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Kelas berbahasa Inggris	48	50	55	60
Nilai TOEFL mahasiswa	475	500	525	550
Nilai IPK mahasiswa	3,21	3,3	3,4	3,5
<i>Bandwith</i> per mahasiswa	2 KBps	3 KBps	4 KBps	5 KBps
Jumlah <i>hotspot</i> di kampus	120 buah	125 buah	130 buah	135 buah
Jaringan internet	400 buah	410 buah	415 buah	420 buah

**Strategi:** Memanfaatkan hibah kompetensi yang diajukan pemerintah

**Kebijakan**

Mendorong peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan

**Program**

Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan

**Kegiatan**

1. Melakukan pemetaan profil laboratorium dan perpustakaan sesuai standar mutu layanan minimum
2. Memperbaharui referensi perpustakaan secara berkala setiap tahunnya
3. Melengkapi sistem IT pelayanan jurnal internasional di setiap perpustakaan masing-masing fakultas.
4. Melengkapi peralatan multimedia dalam proses belajar mengajar pada masing-masing fakultas.



5. Mengadakan sosialisasi program studi kepada masyarakat melalui expo atau kunjungan langsung
6. Mengembangkan dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan
7. Pengembangan infrastruktur dibidang teknologi informasi dan komunikasi

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Keketatan persaingan masuk S1	11,0%	12 %	14%	15%
Jumlah peminat semua program studi	36.000 orang	37.000 orang	38.000 orang	40.000 orang
Peralatan Laboratorium meningkat	95%	96%	97%	98%
Capaian terbentuknya Laboratorium Riset Terpadu	15%	50%	75%	100%
Kecukupan alat dan bahan praktikum	100%	100%	100%	100%
Efisiensi penggunaan ruangan	90%	92%	93%	94%
Rasio luas ruang per mahasiswa (m <sup>2</sup> )	1,1	1,2	1,3	1,4
Koleksi buku on-line	6.700 buah	6.800 buah	6.900 buah	7.000 buah
Koleksi buku non on-line*	66.000 buah	67.000 buah	68.000 buah	69.000 buah

Keterangan: \* = penambahan buku berkisar antara 5-7,5%/ tahun

### SASARAN 3

Terciptanya lulusan yang terdidik dan terlatih, terampil dan andal serta menguasai keterampilan untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri.

**Strategi:** Meningkatkan kualitas dan kesempatan mengembangkan *softskill*

#### Kebijakan

Memfasilitasi terselenggaranya pengembangan dan perluasan pendidikan kecakapan hidup, kreatifitas, jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan bagi mahasiswa

#### Program

Peningkatan dan Pengembangan pendidikan kecakapan hidup, kreatifitas, entrepreneurship dan kepemimpinan bagi mahasiswa

#### Kegiatan

1. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup secara mandiri dan terstruktur
2. Melaksanakan pendidikan kreatifitas, entrepreneurship dan kepemimpinan secara mandiri dan terstruktur
3. Membuka dan melaksanakan program pelatihan aplikasi teknologi
4. Mengembangkan pusat informasi kerja bagi alumni
5. Melaksanakan kegiatan magang di perusahaan, maupun di masyarakat untuk



mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja

6. Melaksanakan kegiatan magang bagi mahasiswa di luar negeri, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jurusan
7. Mengembangkan dan memfasilitasi kemitraan mahasiswa dengan *stakeholder* misalkan dunia usaha atau perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Waktu tunggu alumni mendapat pekerjaan	< 4 bulan	< 3,5 bulan	< 3,0 bulan	2,5 bulan
Alumni bekerja sesuai bidang keahliannya meningkat	50%	60%	70%	80%
Alumni membuka lapangan kerja sendiri	13%	14%	15%	16%

#### SASARAN 4

Terwujudnya Sistem Pengawasan dan Penjamin Mutu guna terciptanya peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan

**Strategi:** Mewajibkan semua elemen lembaga dalam melakukan aktifitasnya selalu menggunakan SOP

#### Kebijakan

Mendorong terselenggaranya implementasi dan penataan penjamin mutu secara terprogram dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan dan standar internasional

#### Program

Peningkatan Penerapan dan Penataan Penjamin Mutu Secara terprogram

#### Kegiatan

1. Menata dan mengembangkan sistem pengawasan dan penjamin mutu secara terintegrasi
2. Peningkatan dan Pengembangan Sistem Evaluasi Diri secara terintegrasi
3. Melaksanakan pemberian penghargaan dan sanksi guna meningkatkan standar pendidikan
4. Menyusun dan menyempurnakan SOP untuk aktivitas yang belum memiliki SOP
5. Menyempurnakan SOP sesuai standar internasional.



INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Kinerja dosen dan karyawan meningkat	80%	85%	87%	90%
Semua aktivitas akademik terdokumentasi baik	100%	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen	25%	27%	28%	30%
Tertaksana evaluasi akademik tahunan	Ya	Ya	Ya	Ya

### SASARAN 5

Terwujudnya peran serta eksternal *stakeholder* dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi

**Strategi:** Melakukan revisi kurikulum secara berkala

#### Kebijakan

Mendorong dan memfasilitasi peningkatan peran serta eksternal *stakeholder* dalam proses pengembangan program studi vokasi, profesi dan akademis

#### Program

Peningkatan peran serta eksternal *stakeholder* dalam proses pengembangan program studi vokasi, profesi dan akademis S-0, S-1, S-2 dan S-3

#### Kegiatan

1. Menambah penyelenggaraan proses pendidikan melalui program kelas terbuka
2. Meningkatkan jumlah kelas yang perkuliahaannya disampaikan dalam Inggris
3. Melakukan kerjasama dengan instansi lain dan membentuk MoU
4. Melaksanakan sistem monitoring, evaluasi dan sistem penilaian kelayakan program studi dalam rangka peningkatan mutu
5. Melakukan kerjasama atau kemitraan dengan universitas dan lembaga pendidikan di dalam maupun luar negeri, untuk meningkatkan kompetensi lembaga

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Bertambah Program studi yang terakreditasi A	30 buah	34 buah	36 buah	40 buah
Capaian pembentukan Prodi S3 baru dengan Skim Aliansi	75	100	100	100
Jumlah Guru Besar yang terlibat dalam Program Doktor melalui S1 Unggul	-	3	5	10
Bahan kuliah berbasis web	50 buah	55 buah	60 buah	65 buah
Jumlah MoU dengan pihak swasta dan pemerintah	35 buah	38 buah	40 buah	45 buah
Persentase laporan/surat yang menggunakan kertas	30%	50%	65%	80%

### MISI 2

Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi bertaraf/ yang terakreditasi/ diakui secara internasional dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang berkemampuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**TUJUAN 1**

Menghasilkan karya lulusan yang berkualitas, terdidik, terlatih dan terampil sesuai dengan standar Internasional

**SASARAN 1**

Terwujudnya peningkatan jumlah mahasiswa Internasional yang mengambil kuliah di Universitas Sriwijaya (WCU) baik pada strata 2 maupun 3 (*Double degrees programme*)

**Strategi:** Penyiapan sarana dan prasarana pendukung yang berstandar internasional

**Kebijakan**

Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar pendidikan internasional

**Program**

Peningkatan kualitas dan kuantitas kelas, laboratorium dan sarana penunjang lainnya

**Kegiatan**

1. Mengirim dosen melanjutkan studi ke jenjang S-2 dan S-3 di Universitas dalam dan luar negeri
2. Mengirim dosen mengikuti pendidikan entrepreneurship sesuai dengan kebutuhan universitas
3. Mengirim tenaga teknis, pustakawan, laboran dan bengkel mengikuti magang, pendidikan gelar dan non gelar
4. Memetakan profil kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan administrasi sesuai dengan kurikulum

**SASARAN 2**

Terwujudnya peningkatan jumlah lulusan yang dapat menyelesaikan studinya tepat waktu

**Strategi:** Meningkatkan secara kuantitas dan kualitas jumlah dosen yang mendapat pengakuan secara Internasional

**Kebijakan**

Meningkatkan kuantitas, kualitas, kualifikasi dan kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan tenaga non akademik lainnya

**Program**

Peningkatan kuantitas, kualifikasi dan kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan tenaga akademik

**Kegiatan**

1. Mengirim dosen melanjutkan studi ke jenjang S-2 dan S-3 di Universitas unggulan di luar negeri
2. Meningkatkan jumlah penelitian dosen bertaraf Internasional
3. Mengirim dosen mengikuti magang penelitian yang bertaraf Internasional
4. Mengirim tenaga teknis, pustakawan, laboran dan bengkel mengikuti magang, pendidikan gelar dan non gelar



5. Memetakan profil kompetensi dosen, tenaga teknis, bengkel dan administrasi sesuai dengan kurikulum

### SASARAN 3

Terwujudnya peningkatan jumlah dosen yang mendapat pengakuan secara Internasional diberbagai bidang keilmuan, penelitian, pengabdian

**Strategi:** Meningkatkan secara kuantitas dan kualitas jumlah dosen yang mendapat pengakuan secara Internasional

### MISI 3

Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni

### TUJUAN 1

Menghasilkan karya pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, atau cara kerja baru, yang akan memperkaya ilmu pengetahuan teknologi dan seni

### SASARAN

Terciptanya hasil kajian penelitian berupa pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja yang baru.

**Strategi:** Menjalin kerjasama dengan Pemda dan *Stakeholder* dalam dan luar negeri

#### Kebijakan

Mendorong dan Memfasilitasi Peningkatan Karya Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan dan pengembangan pengetahuan

#### Program

Peningkatan Karya Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan dan pengembangan pengetahuan

#### Kegiatan

1. Membuat pemetaan arah dan program penelitian berbasis keunggulan daerah
2. Meningkatkan kinerja UPT atau pusat-pusat kajian untuk meningkatkan potensi keunggulan daerah
3. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan dunia usaha, industri, pemerintah dan lembaga penelitian dalam bidang penelitian unggulan berbasis keunggulan daerah
4. Menyusun proposal dan melaksanakan penelitian dengan topik penelitian potensi lokal yang dapat diunggulkan di tingkat nasional



5. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan pusat studi atau kajian terutama lembaga-lembaga-lembaga internasional dan universitas terkemuka didalam negeri.
6. Mendirikan beberapa pusat studi untuk menyokong kemitraan universitas terhadap pemerintah, dan *stakeholder* dalam dan luar negeri

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Terbentuk pusat kajian penelitian khusus sumberdaya lokal	Ada	3	8	10
Publikasi hasil penelitian berbasis potensi lokal	Ada	3	8	10

## TUJUAN 2

Menghasilkan karya teknologi unggulan yang handal, serta teknik produksi teruji dan tepat guna, untuk dimanfaatkan masyarakat

## SASARAN

Terwujudnya hasil karya teknologi unggulan yang handal, serta teknik produksi teruji dan tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan atau industri

**Strategi:** Memberikan hibah penelitian dan intensif bagi dosen yang berprestasi

Kebijakan	Program	Kegiatan
Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jumlah, mutu publikasi ilmiah dan HAKI	Peningkatan Jumlah, Mutu Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional, serta HAKI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan insentif kepada peneliti yang berorientasi teknologi tepat guna dan pemanfaatan sumber daya alam (lokal)</li> <li>2. Memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan karya ilmiah di skala nasional dan internasional</li> <li>3. Melaksanakan program kemitraan dalam mewujudkan karya teknologi unggulan yang dapat dimanfaatkan masyarakat</li> <li>4. Memberikan intensif, dukungan dana bagi peneliti yang melakukan publikasi di jurnal nasional dan internasional terakreditasi</li> <li>5. Menerapkan standar mutu penelitian berbasis praktek laboratorium yang baik</li> </ol>



6. Melakukan dan inventarisasi teknologi tradisional dan program pendaftaran HAKI untuk UKM

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Jumlah dosen yang melakukan penelitian	400 orang	410 orang	420 orang	450 orang
Jumlah penelitian yang didanai tingkat nasional	210 buah	230 buah	250 buah	270 buah
Jumlah penelitian dana internasional	24 buah	26 buah	28 buah	30 buah
Jumlah kerjasama penelitian dengan pihak swasta/pemerintah	33 buah	35 buah	38 buah	40 buah
Jumlah Paten/HAKI	54 buah	55 buah	56 buah	58 buah

**TUJUAN 3**

Menghasilkan kajian kesenian, karya seni, serta menyelenggarakan kegiatan kesenian untuk meningkatkan estetika bangsa

**SASARAN**

Terciptanya karya seni yang bermutu dan terselenggaranya kegiatan kesenian berkualitas, terprogram dan berkesinambungan

**Strategi:** Membangun fasilitas pengembangan minat dan bakat

**Kebijakan**

Mendorong Peningkatan dan Pengembangan Karya Seni yang bermutu dan penyelenggaraan kegiatan seni dan Olah raga

**Program**

Peningkatan dan pengembangan karya seni yang bermutu dan Penyelenggaraan Kegiatan Seni

**Kegiatan**

1. Melaksanakan kegiatan pengembangan karya seni dan kesenian yang terprogram
2. Melaksanaan kegiatan pagelaran seni dan olahraga secara berkala di Universitas Sriwijaya.
3. Pentas atau pagelaran seni dan olah raga yang diikuti oleh mahasiswa dari setiap Fakultas di Lingkungan Unsri
4. Mengirim tim Kesenian Unsri untuk mengikuti Pentas seni dan olah raga tingkat Nasional dan Internasional





Indikator Sasaran	Target Pencapaian			
	2012	2013	2014	2015
Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat regional	60 buah	65 buah	70 buah	75 buah
Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	40 buah	45 buah	58 buah	50 buah
Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	11 buah	13 buah	15 buah	17 buah
Jumlah beasiswa untuk mahasiswa berprestasi*	1.750 orang	1.800 orang	1.850 orang	1.900 orang

Keterangan: \* = ada peningkatan penerima beasiswa dari 5% menjadi lebih dari 10%

#### TUJUAN 4

Meningkatkan peran sebagai pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, olahraga dan seni

#### SASARAN

Terwujudnya peran Universitas Sriwijaya sebagai pusat pengembangan dan penafsiran ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi

**Strategi:** Membangun kemitraan dengan sektor Pemda dan Bank

Kebijakan	Program	Kegiatan
Mendorong dan memfasilitasi peningkatan program kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri	Peningkatan program kemitraan antara Universitas Sriwijaya, pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kerjasama dengan pengusaha dan pemerintah daerah dalam pengembangan kapasitas dan kemampuan perguruan tinggi</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan kemitraan dan pembinaan untuk pemberdayaan masyarakat UKM</li> <li>3. Membuat kelompok binaan UKM dilakukan pembinaan dan pemberdayaan secara berkelanjutan.</li> <li>4. Meningkatkan aktivitas Universitas Sriwijaya di masyarakat guna mendukung program pembangunan dan pengembangan dunia usaha, industri</li> </ol>

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Terbentuk kelompok usaha bisnis/industri binaan Universitas Sriwijaya	Ada	Ada	Ada	Ada
Produk hasil penelitian dapat teraplikasi di masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada

**MISI 4**

**Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat**

**TUJUAN 1**

Meningkatkan peran aktif Universitas Sriwijaya membantu pemerintah dan masyarakat dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat

**SASARAN 1**

Terwujudnya peran Universitas Sriwijaya dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

**Strategi:** Memberikan hibah pengabdian masyarakat dan intensif kepada dosen dan mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong Peningkatan Peran Universitas Sriwijaya dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Peran Universitas Sriwijaya dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Tatakelola dan Fungsionalisasi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>2. Melaksanakan kerjasama dengan masyarakat di sekitar kampus sebagai bagian dari pengabdian Universitas Sriwijaya</li> <li>3. Pemetaan Profil Sistem Layanan Eksternal dalam rangka peningkatan peran Universitas Sriwijaya dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>4. Melibatkan insan kampus termasuk mahasiswa dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui LPM Unsri</li> <li>5. Mewajibkan beberapa program studi yang relevan untuk mengikuti KKN, sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat</li> <li>6. Memfasilitasi kegiatan KKN yang dilakukan tersebut</li> </ol>

<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>TARGET PENCAPAIAN</b>			
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Jumlah pengabdian masyarakat	165 buah	170 buah	175 buah	180 buah
Jumlah dosen yang terlibat pengabdian	520 orang	530 orang	550 orang	570 orang

**SASARAN 2**

Terwujudnya peran Universitas Sriwijaya sebagai pusat kegiatan dan pengembangan kepemudaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olah raga dan kesenian

**Strategi:** Meningkatkan kualitas WEB sebagai sarana publikasi

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong dan memfasilitasi Peningkatan dan Pengembangan Peran Universitas Sriwijaya sebagai Pusat Kegiatan dan Pengembangan Kepemudaan	Peningkatan dan Pengembangan Peran Unsri sebagai Pusat Kegiatan dan Pengembangan Kepemudaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olahraga dan kesenian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebarluasan strategi manajemen kurikulum dan praktek dalam mengembangkan organisasi kemasyarakatan, olahraga dan kesenian</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan ilmiah, olahraga dan kesenian</li> <li>3. Mengadakan pentas atau pertunjukan yang melibatkan mahasiswa dan pelajar/mahasiswa (masyarakat) di luar kampus</li> <li>4. Mengirim mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan kesenian ke pentas nasional maupun internasional</li> </ol>

<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>TARGET PENCAPAIAN</b>			
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Menyelenggarakan seminar nasional	13 kali	15 kali	17 kali	20 kali
Menyelenggarakan seminar internasional	7 kali	10 kali	13 kali	15 kali
Publikasi ilmiah jurnal internasional*	48 publikasi	50 publikasi	55 publikasi	60 publikasi
Publikasi ilmiah jurnal nasional**	625 publikasi	630 publikasi	635 publikasi	640 publikasi

Keterangan: \* = Publikasi dilakukan sedikitnya oleh 5 dosen per fakultas pada 2013

\*\* = Publikasi dilakukan dengan peningkatan sekitar 10% dosen per tahun



**MISI 5**

**Menyelenggarakan Administrasi Pendidikan Tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.**

**TUJUAN 1**

Meningkatkan kapasitas institusi dalam perencanaan dan penganggaran

**SASARAN**

Terwujudnya peningkatan kapasitas institusi dalam perencanaan, pengelolaan dan penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja

**Strategi:** Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan kapasitas institusi dalam perencanaan, pengelolaan, penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja	Peningkatan kapasitas Institusi dalam perencanaan, pengelolaan dan penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun sistem perencanaan berbasis kinerja</li> <li>2. Menyusun cara mengelola anggaran berbasis sistem akuntansi pemerintah</li> <li>3. Membuat acuan cara mengelola barang dan aset perguruan tinggi</li> <li>4. Melakukan penghitungan unit <i>cost/output</i></li> <li>5. Mengirim dan melatih karyawan bidang audit internal</li> <li>6. Merekrut auditor internal</li> <li>7. Melakukan transparansi dalam pengelolaan keuangan universitas dan fakultas.</li> </ol>

<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>TARGET PENCAPAIAN</b>			
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Anggaran berbasis kinerja	Ya	*	*	*
Tersusunnya LAKIP tepat waktu	Ya	*	*	*
Sistem akuntansi biaya dan manajemen terkomputerisasi	Ya	*	*	*

Catatan: \* : Peningkatan kualitas dan penyempurnaan

**TUJUAN 2**

Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial Pengelola dan Pelaksana pendidikan

**SASARAN 1**

Terwujudnya peningkatan dan pengembangan kapasitas pengelola dan pelaksana pendidikan

**Strategi:** Melaksanakan SOP di semua elemen lembaga

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong Peningkatan dan Pengembangan Kapasitas Pengelola dan Pelaksana Pendidikan	Peningkatan dan Pengembangan Kapasitas Pengelola dan Pelaksana Pendidikan	1. Menyusun profil pelayanan pendidikan 2. Menyusun SPM 3. Menyusun SOP 4. Menyempumakan SOP

<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>TARGET PENCAPAIAN</b>			
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Persentase SOP yang disempumakan	100%	100%	100%	100%
Aplikasi SIM untuk pelayanan	100%	100%	100%	100%
Tersedia pedoman formasi, penerimaan, mutasi dan pengembangan pegawai	Ada	Ada	Ada	Ada

**SASARAN 2**

Terwujudnya peningkatan disiplin, kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan

**Strategi:** Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong peningkatan kedisiplinan, kinerja dan akuntabilitas Kewajiban melaksanakan SOP di setiap elemen lembaga	Peningkatan kedisiplinan, kinerja dan akuntabilitas pengelola dan pelaksana pendidikan	1. Meningkatkan sistem pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien dan akuntabel 2. Mengadakan pelatihan/kursus bagi karyawan di bidang administrasi 3. Monitoring kinerja staf dosen dan non dosen dalam menjalankan tugas rutin sehari-hari 4. Menegur dan memberikan peringatan bagi pelaku pelanggaran disiplin 5. Memberikan sanksi tegas bagi pelaku yang tidak disiplin dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan



6. Melibatkan insan kampus terutama mahasiswa dalam menilai kinerja pelayananan karyawan dan dosen dalam proses pembelajaran.

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Tersedia sistem <i>reward</i> dan <i>Punishment</i>	Ada	Ada	Ada	Ada
Surat menyurat administrasi selesai	1 hari	1 hari	1 hari	1 hari
Administrasi terkomputerisasi	Ya	Ya	Ya	Ya

### TUJUAN 3

Meningkatkan citra dan layanan publik

### SASARAN 1

Terwujudnya peningkatan fungsi kontrol dalam rangka meningkatkan efisiensi layanan pendidikan

**Strategi:** Melakukan penataan di keamanan, lingkungan dan administrasi

#### Kebijakan

Mendorong peningkatan peran dan fungsi kontrol dari *stakeholder*

#### Program

Peningkatan Fungsi Kontrol dari *stakeholder*

#### Kegiatan

1. Meningkatkan dan mengembangkan sistem pengawasan dan akuntabilitas pengelola dan pelaksanaan pendidikan
2. Membuat sistem, mekanisme, norma-norma dan standar pengelolaan penyelenggaraan pendidikan

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Kepuasan civitas akademika terhadap keamanan, kenyamanan, dan keindahan kampus	85%	90%	95%	100%
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	90%	92%	94%	96%
Kemudahan mengakses informasi tentang Universitas Sriwijaya	Ya	Ya	Ya	Ya
Kegiatan kerjasama meningkat	27 buah	30 buah	33 buah	35 buah

**SASARAN 2**

Terwujudnya manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel

**Strategi:** Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Mendorong Peningkatan dan Pengembangan Sistem Manajemen yang transparan dan akuntabel	Peningkatan dan Pengembangan sistem Manajemen yang transparan dan akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaplikasikan sistem informasi manajemen secara terintegrasi dibidang Keuangan</li> <li>2. Mengirim karyawan untuk belajar menyusun perencanaan, akuntansi manajemen,</li> <li>3. Menyusun atau membuat SOP akuntansi biaya</li> <li>4. Meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>5. Melakukan transparansi laporan keuangan kepada publik, terutama di lingkungan universitas.</li> </ol>

<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>TARGET PENCAPAIAN</b>			
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Tenaga Keuangan Terlatih	10	12	14	16
Laporan Keuangan sesuai PABU	5 laporan	7 laporan	9 laporan	11 laporan
Opini audit Eksternal	Un-qualified	Un-qualified	Un-qualified	Un-qualified

**TUJUAN 4**

Mewujudkan Universitas Sriwijaya yang mandiri secara keuangan

**SASARAN 1**

Peningkatan sumber pendanaan dari unit bisnis, meminimalkan ketergantungan dengan APBN dan menurunkan ketergantungan pada dana dari mahasiswa (SPP)

**Strategi:** Memperluas layanan bisnis Universitas Sriwijaya

<b>Kebijakan</b>	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>
Kebijakan sumber pendanaan dari unit bisnis	Peningkatan dan Pengembangan unit bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan bisnis jasa kepakaran</li> <li>2. Mengembangkan bisnis jasa laboratorium dan produk hasil riset</li> <li>3. Mengembangkan bisnis kesehatan</li> </ol>



4. Mengembangkan bisnis makanan sehat
5. Mengembangkan kemitraan dengan stakeholder dalam dan luar negeri dalam pengembangan bisnis

INDIKATOR SASARAN	TARGET PENCAPAIAN			
	2012	2013	2014	2015
Pendapatan di luar SPP meningkat	40%	45%	47%	49%
Unit usaha bisnis bertambah	15 buah	17 buah	19 buah	21 buah



## BAB V

# ASPEK KEUANGAN

Dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 69 ayat (7) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Selanjutnya sebagai petunjuk teknis peraturan pemerintah tersebut, maka diterbitkanlah buku dengan judul "Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Beserta Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum".

Dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan landasan kepada instansi pemerintah untuk menerapkan manajemen keuangan pemerintah yang efisien dan efektif, dan memberikan peluang kepada instansi pemerintah, yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas.

Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya (BLU Unsri) merupakan komponen paling penting dalam perencanaan organisasi, sehingga analisis mengenai kondisi dan proyeksi keuangan BLU Unsri perlu dilakukan dengan kesadaran dan komitmen yang sungguh-sungguh dalam mendanai rencana program secara efektif dan efisien serta memberikan perhatian kepada isu dan permasalahan strategis secara tepat. Oleh karena itu diperlukan analisis sumber dan penggunaan serta kinerja keuangan masa lalu untuk menghasilkan kebijakan efektif dalam pengelolaan keuangan BLU Unsri.

Selanjutnya seluruh komponen sumber dana BLU-Unsri termasuk dana yang berasal dari APBN Mumi, masyarakat, kerjasama dan sumber-sumber bisnis lainnya perlu diakomodir sebagai sumber pendanaan yang utuh untuk dialokasikan secara bertanggung jawab yang bermuara pada tujuan BLU Unsri sebagai organisasi yang menjalankan fungsi Tridharma perguruan tinggi. Dengan demikian Unsri dapat memberikan dukungan dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara makro yang lebih memberikan efek *multiplier* yang lebih besar bagi meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara lebih merata. Untuk itu, maka kebijakan dalam pengelolaan keuangan BLU Unsri perlu disusun dalam kerangka yang sistematis dan terpola.

Penyelenggaraan fungsi BLU Unsri akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan unit-unit organisasi diikuti dengan tersedianya dana yang cukup. BLU-Unsri memiliki potensi yang sangat besar untuk menghasilkan sumber-sumber pendanaan sebagai



*income generator*, namun tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena BLU-Unsri adalah organisasi yang tunduk pada peraturan pemerintah.

Bab ini menyajikan gambaran kinerja pengelolaan keuangan masa lalu dan analisis terhadap pengelolaan keuangan BLU-Unsri serta kerangka pendanaannya.

### 5.1. Kinerja Keuangan Masa Lalu

Adanya perubahan sistem keuangan Unsri sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah no. 23 tahun 2005 tentang sistem BLU, secara signifikan merubah sistem pengelolaan keuangan yang semakin otonom. Di samping itu, Peraturan Pemerintah no 60 dan 61 tentang otonomi perguruan tinggi menjadi polemik, maka dalam hal pengelolaan perguruan tinggi yang menyangkut aspek tata kelola keuangan yang meliputi pembahasan tentang kekayaan, pendanaan, akuntabilitas dan pengawasan serta beberapa kritik terhadap aspek pengelolaan keuangan yang di atur dalam Undang-undang no.9 tahun 2009.

Pelaksanaan otonomi keuangan dan desentralisasi keuangan pada unit-unit pelaksana akademik, administrasi, dan berbagai UPT secara langsung juga berpengaruh terhadap implementasi proses keuangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan ketrampilan dan keahlian dalam pengelolaan keuangan serta tuntutan kinerja yang ketat terhadap pertanggungjawaban keuangan pada tingkat pelaksana keuangan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya capaian kinerja keuangan.

Untuk mengatasi berbagai keterbatasan dalam tiga tahun terakhir sejak penetapan Unsri sebagai organisasi BLU, Unsri telah melakukan penataan sistem keuangan antara lain, membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) di bidang keuangan, sistem renumerasi, berbagai pelatihan di bidang keuangan, khususnya pada pelaksana komitmen pejabat anggaran dan keuangan. Di samping itu, sistem pengawasan keuangan dilaksanakan melalui unit Satuan Pengawas Internal (SPI), Akuntan Publik, dan Instansi Vertikal Unsri. Dengan demikian, Pengelolaan Keuangan BLU-Unsri harus menciptakan transparansi dan akuntabilitas keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan tidak hanya secara internal, juga secara eksternal kepada publik.

Salah satu alat untuk memfasilitasi terciptanya transparansi dan akuntabilitas publik adalah penyajian laporan keuangan yang komprehensif dan bertanggung jawab. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan aktual dengan anggaran, menilai kondisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan, membantu pengawasan terhadap tingkat kepatuhan



pelaksanaan peraturan perundangan yang terkait dengan masalah keuangan dan ketentuan lainnya, serta membantu mengevaluasi tingkat efisiensi dan keefektifan organisasi.

Dengan adanya tuntutan pertanggungjawaban kinerja keuangan baik bagi internal Unsri, instansi vertikal maupun masyarakat, BLU Unsri wajib memberikan gambaran yang jelas tentang kinerjanya. Penilaian kinerja tersebut harus dapat memberikan informasi yang transparan kepada berbagai *stakeholder*, sehingga masyarakat dapat ikut mengontrol kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan masa lalu BLU Unsri harus dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Berikut ini akan dijelaskan gambaran kinerja keuangan Unsri untuk tahun 2009, 2010 dan 2011.

### 5.1.1. Kinerja Pendapatan

Sumber pendapatan yang digunakan oleh Unsri diperoleh dari pemerintah, masyarakat, pinjaman/hibah luar negeri dan usaha mandiri Unsri. Mencermati penerimaan Unsri pada Tabel 5.1, nampak bahwa peningkatan penerimaan Unsri pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 44,14%.

**Tabel 5.1 Sumber Pendapatan BLU Unsri 2009-2011**

No	Sumber	Tahun		
		2009	2010	2011
1	Pendapatan Operasional dari Jasa Layanan	Rp 55.031.320.199	Rp 161.064.773.353	Rp 184.653.637.604
2	Hibah	Rp 6.000.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 1.819.226.752
3	Pendapatan APBN	Rp 205.143.440.892	Rp 254.320.207.599	Rp 407.399.184.402
4	Pendapatan Lainnya			
	- Pendapatan Lainnya	Rp 237.294.720	Rp 7.698.379.680	Rp 12.270.113.835
	-Pendapatan Kerjasama	Rp 2.977.904.092	Rp 1.614.636.619	Rp 9.635.013.830
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 269.389.959.903</b>	<b>Rp 427.197.997.251</b>	<b>Rp 615.777.176.423</b>

Sumber: SAK UNSRI, 2011

Pada tahun 2011 total pendapatan Unsri berjumlah Rp 615,777 milyar mengalami peningkatan sebesar 44,1% dibandingkan dengan total pendapatan pada tahun 2010. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan dari APBN yang mengalami kenaikan sebesar 60,2%. Sementara itu pendapatan yang berasal dari jasa pelayanan pendidikan BLU yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari Sumbangan Pembangunan Pendidikan (SPP) dan Jasa Pelayanan Pendidikan lainnya mengalami peningkatan sebesar 14,6%. Pendapatan lainnya yang



bersumber dari Pendapatan Kerjasama mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu hampir 5 kali lipat pada tahun 2011. Sementara pendapatan yang berasal dari pendapatan lainnya antara lain mengalami peningkatan sebesar 59,4 %.

Secara rata-rata peningkatan pendapatan operasional dari 2009 sampai 2011 sebesar 200%, sementara rata-rata peningkatan pendapatan yang sangat besar mencapai 3173% berasal dari pendapatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pendapatan yang berasal dari pendapatan lainnya merupakan potensi yang harus mendapat perhatian dari Unsri di masa mendatang. Pendapatan lainnya ini antara lain berasal dari pendapatan sewa dari berbagai aset Unsri dan pendapatan yang berasal dari UPT. Karena itu sudah selayaknya jika ke depan Unsri memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pengelolaan aset dan kegiatan UPT lainnya.

### 5.1.2. Kinerja Belanja

Selanjutnya tabel berikut ini menunjukkan pengeluaran belanja BLU Unsri selama tahun 2009 sampai 2011. Data yang digunakan adalah data yang bersumber dari laporan keuangan Unsri tahun 2009 sampai 2011.

**Tabel 5.2 Belanja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2009-2011**

NO	Belanja	2009	2010	2011
1	Biaya Layanan			
	-Biaya Pegawai	Rp 91.507.455.707	Rp 150.382.829.374	Rp 180.124.422.890
	-Biaya Bahan	Rp 53.216.982.555	Rp 13.959.973.366	Rp 22.464.652.349
	-Biaya Pemeliharaan	Rp 7.230.125.106	Rp 5.483.591.091	Rp 8.323.872.467
	-Biaya Langganan Daya dan Jasa	Rp 3.664.590.729	Rp 3.572.442.142	Rp 3.018.797.248
	<b>Jumlah Biaya Layanan</b>	<b>Rp 155.619.154.097</b>	<b>Rp 173.398.835.973</b>	<b>Rp 213.931.744.954</b>
2	Biaya Umum dan Administrasi			
	-Biaya Pegawai		Rp 31.899.564.066	Rp 31.592.344.554
	-Biaya Administrasi Perkantoran	Rp 3.211.703.336	Rp 16.829.284.445	Rp 22.253.979.831
	-Biaya Pemeliharaan		Rp 4.409.961.669	Rp 4.970.577.576
	-Biaya Langganan Daya dan Jasa	Rp 10.913.137.024	Rp 4.866.859.419	Rp 6.245.756.426
	-Biaya Jasa Layanan		Rp 86.570.000	-
	-Biaya Bantuan Pendidikan		Rp 22.474.487.130	Rp 29.960.186.622
	<b>Jumlah Biaya Umum dan Adm</b>	<b>Rp 14.124.840.360</b>	<b>Rp 143.549.367.286</b>	<b>Rp 95.022.845.009</b>
3	Biaya Lainnya			
	-Biaya Penyusutan		Rp 62.982.640.557	Rp 79.634.976.142
	-Biaya Administrasi Bank		Rp 801.322.573	Rp 1.241.243.425
	-Biaya Kerjasama Pihak Ketiga		-	Rp 8.810.234.557
	<b>Jumlah Biaya lainnya</b>		<b>Rp 63.783.963.130</b>	<b>Rp 89.686.454.124</b>
	<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>Rp 169.743.994.457</b>	<b>Rp 317.749.525.832</b>	<b>Rp 398.641.044.087</b>

Dilihat dari belanja BLU Unsri pada tabel 5.2, terjadi peningkatan biaya layanan sebesar 23,4%, belanja administrasi dan umum 44,1% serta belanja lainnya sebesar 40,6 % pada tahun 2011. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan berkaitan dengan peningkatan belanja yang harus dikeluarkan oleh BLU Unsri. Secara rata-rata peningkatan belanja total dari tahun 2009-2011 adalah sebesar 56,3%.

### 5.1.3. Kinerja Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Nilai aset Unsri pada tahun 2009 sebesar Rp. 2.310.180.738.718 yang terdiri dari aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. Aset tetap mempunyai nilai terbesar dari ketiga jenis aset tersebut yaitu sebesar Rp. 2.207.667.019.445. Sampai dengan tahun 2011 nilai aset Unsri mencapai Rp. 2.584.913.648.286.

**Tabel 5.3 Kondisi Aset, Kewajiban dan Ekuitas BLU Universitas Sriwijaya**

	2009	2010	2011
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	102.390.661.493,00	184.067.064.436,00	208.189.098.521,00
Aset Tetap	2.207.667.019.445,00	2.158.975.166.267,00	2.372.031.101.634,00
Aset Lainnya	123.057.780,00	2.778.134.283,00	4.693.448.131,00
<b>Total Aset</b>	<b>2.310.180.738.718,00</b>	<b>2.345.820.364.986,00</b>	<b>2.584.913.648.286,00</b>
Kewajiban Lancar	305.087.458,00	34.083.655.978,00	55.653.534.089,00
Kewajiban Jangka Panjang	-		
Ekuitas Tahun Berjalan	2.309.875.651.260,00	2.202.288.237.487,00	2.202.675.510.341,00
surplus/defisit tahun lalu	-	-	109.448.471.519,00
surplus/defisit tahun berjalan	-	109.448.471.521,00	217.136.132.336,00
<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>2.310.180.738.718,00</b>	<b>2.345.820.364.986,00</b>	<b>2.584.913.648.285,00</b>

Disamping aset, Unsri juga mempunyai kewajiban dan ekuitas. Kewajiban dan ekuitas meliputi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, ekuitas lancar dan surplus yang berasal dari tahun sebelumnya maupun tahun berjalan.

### 5.1.4. Kinerja Arus Kas

Arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk terdiri dari arus kas masuk dari aktivitas operasional, arus kas masuk dari aktivitas investasi, dan arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan. Jumlah arus kas masuk pada tahun 2010 sebesar Rp. 70,247 milyar,



sementara pada tahun 2011 menjadi Rp 32, 500 milyar. Menurunnya arus kas masuk pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh karena meningkatnya arus kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2011 yang mencapai Rp 215, 29 milyar. Arus kas keluar dari aktivitas investasi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 Unsri banyak melakukan investasi yang diharapkan akan bermanfaat dalam rangka menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan dimasa mendatang. Arus kas BLU Unsri untuk tahun 2010 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Arus Kas BLU Universitas Sriwijaya 2010 – 2011**

Uraian	Cat	Tahun 2010	Tahun 2011
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			
<b>Arus Masuk</b>			
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan		161.064.773.353	184.653.637.604
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Pemda		2.500.000.000	1.819.226.752
Pendapatan APBN (rupiah murni)		254.320.207.599	407.399.184.402
Pendapatan Lainnya		9.313.016.299	21.905.127.665
<b>Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>427.197.997.251</b>	<b>615.777.176.423</b>
<b>Arus Keluar</b>			
Biaya Layanan		(173.485.405.973)	213.931.744.954
Biaya Umum dan Administrasi		(143.462.797.185)	95.022.845.009
Biaya Lainnya		(801.322.573)	89.686.454.124
<b>Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>(317.749.525.731)</b>	<b>398.641.044.087</b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>109.448.471.520</b>	<b>217.136.132.336</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			
<b>Arus Masuk</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap		-	-
Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang		-	-
Hasil Penjualan Aset Lainnya		-	-
<b>Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar</b>			
Perolehan Aset Tetap		48.691.853.177	215.290.659.289
Perolehan Investasi Jangka Panjang		-	-
Perolehan Aset Lainnya		(2.655.076.501)	-
<b>Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi</b>		<b>46.036.776.676</b>	<b>215.290.659.289</b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>		<b>46.036.776.676</b>	<b>215.290.659.289</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>Arus Masuk</b>			
Dana Kerjasama		29.870.883.656	22.968.259.793
Utang Usaha		579.016.140	-
Pendapatan Diterima Dimuka		464.088.542	-
Utang Lain-lain		933.761.029	-



Uraian	Cat	Tahun 2010	Tahun 2011
Utang Pajak		296.607.336	27.900.327
Persediaan		400.387.434	1.085.673.525
Biaya YMH Dibayar		1.616.211.817	-
Piutang Usaha		-	9.336.290.159
Ekuitas		-	387.272.854
<b>Jumlah Arus Masuk Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>34.160.955.954</b>	<b>33.805.396.658</b>
<b>Arus Keluar</b>			
Piutang Usaha		(10.392.540.546)	-
Piutang Lain-lain		(1.298.861.298)	-
Uang muka kerja		(137.980.000)	10.116.467
Penurunan Ekuitas		(107.587.413.772)	-
Utang Lain-lain		-	1.713.956.977
Utang belanja modal 2010		-	789.722.469
Utang muka atas belanja modal		-	597.016.140
Utang ke Kas Negara		-	39.543.400
<b>Jumlah Arus Keluar Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(119.416.795.616)</b>	<b>3.150.355.453</b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(85.255.839.662)</b>	<b>30.655.041.205</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas</b>		<b>70.247.408.534</b>	<b>32.500.514.252</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal</b>		<b>99.185.538.840</b>	<b>169.432.373</b>
<b>Jumlah Saldo Kas</b>		<b>169.432.947.374</b>	<b>201.933.461.625</b>

## 5.2. Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Kinerja pelaksanaan anggaran sangat dipengaruhi oleh sumber-sumber penerimaan keuangan organisasi. Sumber-sumber keuangan BLU-Unsri berasal dari sumber APBN rupiah mumi, PHLN, PNBPN, hibah yang tidak mengikat serta sumber pendapatan lainnya. Sedangkan belanja BLU Unsri diperuntukkan untuk biaya operasional pendidikan termasuk gaji, biaya modal, dan biaya pemeliharaan.

Belanja BLU-Unsri diarahkan pada peningkatan proporsi untuk memihak kepentingan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Dalam penggunaannya, belanja kelembagaan harus tetap mengedepankan efisiensi, keefektifan dan penghematan sesuai dengan prioritas, yang diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program-program strategis Unsri.

Pelaksanaan anggaran adalah tahap dimana sumber daya digunakan untuk melaksanakan kebijakan anggaran. Suatu hal yang mungkin terjadi dimana anggaran yang disusun dengan baik ternyata tidak dilaksanakan dengan tepat, tetapi tidak mungkin anggaran yang tidak disusun dengan baik dapat diterapkan secara tepat. Persiapan anggaran yang baik merupakan awal baik secara logis maupun kronologis. Walaupun demikian proses pelaksanaannya tidak menjadi sederhana karena adanya mekanisme yang menjamin ketaatan pada program yang ditetapkan. Bahkan dengan perkiraan yang baik sekalipun, akan ada perubahan-perubahan tidak terduga dalam lingkungan

ekonomi makro dalam tahun yang bersangkutan yang perlu diperlihatkan dalam anggaran. Tentu saja perubahan-perubahan tersebut harus disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan tujuan kebijakan yang mendasar untuk menghindari terganggunya aktivitas satker dan manajemen program/kegiatan.

Pelaksanaan anggaran yang tepat tergantung pada banyak faktor yang di antaranya adalah kemampuan untuk mengatasi perubahan dalam lingkungan internal maupun eksternal secara tepat dan kemampuan satker untuk melaksanakannya. Pelaksanaan anggaran melibatkan lebih banyak orang daripada persiapannya dan mempertimbangkan umpan balik dari pengalaman yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pelaksanaan anggaran harus: (a) menjamin bahwa anggaran akan dilaksanakan se-suai dengan wewenang yang diberikan baik dalam aspek keuangan maupun kebijakan; (b) menyesuaikan pelaksanaan anggaran dengan perubahan signifikan dalam ekonomi makro; (c) memutuskan adanya masalah yang muncul dalam pelaksanaannya; (d) menangani pembelian dan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Sistem pelaksanaan anggaran harus menjamin adanya ketaatan terhadap wewenang anggaran dan memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan dan pelaporan yang dapat langsung mengetahui adanya masalah pelaksanaan anggaran serta memberikan fleksibilitas bagi Kuasa Pengguna Anggaran.

Kinerja anggaran untuk tahun menunjukkan bahwa pendapatan mencapai target sebesar 68,32% dan kinerja belanja untuk tahun 2009, 2010 dan 2011 adaah sebagai berikut sebesar 86,61%, 89,60 dan 85,35%. Dengan tingkat rata-rata capaian kinerja belanja di atas 80% menunjukkan tingkat pencapaian anggarannya sangat baik..

### **5.3. Kerangka Pembiayaan Rencana Strategis Bisnis**

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode 2012-2015 dalam rangka mewujudkan visi dan misi Unsri. Program dan kegiatan tersebut akan terealisasi jika tersedia pembiayaan yang mencukupi. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa sumber pembiayaan Unsri lebih banyak tergantung dari sumber penerimaan rupiah murni. Untuk masa mendatang sumber pembiayaan yang berasal dari rupiah murni tidak dapat diandalkan untuk memenuhi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, Unsri perlu berupaya memaksimalkan sumber penerimaan yang bukan berasal dari rupiah murni.

Secara garis besar, sumber penerimaan Unsri di luar rupiah murni pada saat ini dapat dikelompokkan menjadi pendapatan sewa gedung dan bangunan, pendapatan jasa lainnya,





pendapatan uang pendidikan (SPP dan praktikum mahasiswa), pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan, dan pendapatan pendidikan lainnya. Masing-masing kelompok tersebut terdiri dari beberapa jenis penerimaan.

Jenis-jenis penerimaan masing-masing kelompok yang direalisasi saat ini dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa jenis pendapatan. Kelompok dan jenis pendapatan yang diterima saat ini dan yang potensial untuk diterima diperlihatkan pada Tabel 5.5.

**Tabel 5.5 Sumber Potensial Penerimaan Universitas Sriwijaya**

No	Kelompok dan Jenis Pendapatan
1	<b>Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan</b> - Kontribusi pemanfaatan gedung
2	<b>Pendapatan Jasa Lainnya Sharing fee dari BNI, Bank Sumsel Babel</b>
3	<b>Pendapatan Uang Pendidikan</b> - SPP dan pratikum Mahasiswa Reguler - SPP dan pratikum Mahasiswa Mandiri - Biaya Variabel/Pembangunan - SPP dan Pratikum Mahasiswa Asing
4	<b>Pendapatan Uang Ujian Masuk, dan Akhir Pendidikan</b> - SPMB Mandiri - Yudisium - Wisuda - Semester Pendek - Ujian Komprehensif - Ujian Proposal
5	<b>Pendapatan Pendidikan Lainnya</b> - BAKTI Mahasiswa Baru - Kerjasama - Kesehatan - Perpustakaan dan UPT Pelatihan Bahasa - Asrama Mahasiswa - Transportasi Mahasiswa (Bus Kampus) - Hibah Bantuan Pemda Kabupaten/Kota - Penerimaan dari unit usaha (Percetakan, UPT Bahasa, UPT Farm Pertanian, Poliklinik, Unit Pengembangan Kelapa Sawit, Unit Jasa, Industri, dan Komersialisasi Laboratorium)

Unsri ke depan harus terus mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh *perspective revenue* yang saat ini belum banyak dikembangkan terutama yang memiliki *captive market* yang besar. Produk paten dan desain industri yang masih minim, transfer tenaga akademik



yang potensial dikembangkan tetapi belum mempunyai aturan jelas, pelaksanaan pendidikan berkelanjutan (*continuing education*) dan penyegaran (*refreshment*) bagi alumni atau masyarakat yang belum terpadu dan berkelanjutan, kegiatan konsultatif berbasis pengetahuan dan kepakaran tenaga akademik dan manajemen yang belum dioptimalkan, merupakan potensi besar yang patut didorong.

**Tabel 5.6 Sumber Penerimaan yang Potensial Untuk Dikembangkan Dari Kegiatan Akademik Dimasa Depan Bagi Universitas Sriwijaya**

No	Kegiatan	Jenis Pendapatan	Pelaksana
1	Program pendidikan berkelanjutan, kursus, dan penyegaran	Biaya pendidikan	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga
2	Paten dan HKI	Royalty/Licence	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga
3	Transfer tenaga akademik	Biaya transfer	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga
4	Sertifikasi profesional/tenaga ahli	Biaya sertifikasi	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga
5	Inspeksi/Surveyor	Kontrak	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga
6	Konsultasi	Kontrak	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga
7	Kerjasama Penelitian	Kontrak	Unsri/ Fak/ Prodi/ Lembaga

Dalam rangka mengembangkan pendapatan, Unsri juga perlu memaksimalkan kinerja unit usaha mandiri yang mengelola aset-aset Unsri. Badan Pengelola Aset, UPT Penerbit dan Percetakan, Lembaga Bahasa, auditorium dan asrama mahasiswa merupakan aset yang menghasilkan pendapatan legal dan efektif. Jika didukung oleh kebijakan pengelolaan yang baik, investasi yang memadai, dan manajemen yang kuat akan memberikan dampak yang besar bagi naiknya pendapatan Unsri. Ketersediaan lahan Unsri yang relatif luas dan tersebar di beberapa tempat dalam dan luar kota dapat diupayakan untuk meningkatkan pendapatan Unsri. Kerjasama dengan investor dan manajemen yang baik akan memberikan tambahan pendapatan Unsri dari manajemen lahan ini. Secara umum rencana kedepan pengelolaan aset Unsri dapat dilihat pada Tabel 5.7 berikut ini:



Tabel 5.7 Sumber Penerimaan Dari Pengelolaan Aset

No	Kegiatan	Jenis Pendapatan	Pelaksana
1	Auditorium/ <i>Convention Hall</i> / Aula	Kontribusi Pemeliharaan Gedung	Unsri/Fak/Prodi/Lembaga
2	Asrama mahasiswa	Sewa	Unsri/Fak/Prodi/ Lembaga
3	Graha Unsri	Sewa	BPA
4	Wisma Sriwijaya	Sewa	BPA
5	Sewa tanah/gedung	Sewa/ Kontrak	Unsri/Fak/Prodi/Lembaga
6	Kantin	Sewa/Kontrak	Unsri/Fak/Prodi/Lembaga
7	Percetakan	Sewa/Kontrak/ Usaha	UPT
8	Poliklinik/ Medical Center	Biaya perawatan	UPT
9	Praktikum	Biaya praktikum	Laboratorium

#### 5.4. Asumsi-asumsi yang Digunakan untuk Proyeksi Pendapatan dan Biaya

##### 5.4.1. Asumsi-asumsi Ekonomi Makro

Untuk menyusun rencana strategis ini digunakan indikator ekonomi makro berupa: (1) pertumbuhan ekonomi, (2) laju inflasi, (3) nilai tukar rupiah, dan (4) pertumbuhan penduduk.

Dengan menggunakan data proyeksi makro yang berasal dari LM FEUI diperoleh informasi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2004 sekitar 5 % telah naik secara signifikan hingga pada akhir tahun 2011 sebesar 6,5 %. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat dari estimasi 6,5 % (2011) menjadi 8 – 10 % (2015). Sedangkan tingkat inflasi pada tahun 2004 sebesar 6,4 % telah menurun menjadi 5,3 % pada akhir tahun 2011. Proyeksi untuk inflasi berdasarkan perkiraan pencapaian target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perkiraan kurun waktu untuk 2010-2015 adalah 3% hingga 7%, kecuali untuk 2015 yang diperkirakan dapat mencapai pengendalian yang baik, seperti yang terjadi pada 2009.

Demikian juga nilai tukar rupiah terhadap US\$. Menurut data tersebut, berada pada kisaran Rp. 9.156,- hingga Rp. 9.668,- untuk prediksi antara tahun 2012-2015. Sementara itu BPS menghitung, bahwa laju pertumbuhan penduduk tahun 2011-2015 sebesar 1,18%. Menurut data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 243 juta jiwa. Suatu jumlah yang cukup besar dan potensial jika dikelola dengan baik.

Perkembangan perekonomian Sumatera Selatan lima tahun ke depan, tempat lokasi Unsri, diperkirakan akan mengikuti pola perkembangan nasional. Asumsi-asumsi makro ekonomi nasional tidak akan banyak berbeda dengan Sumatera Selatan. Bahkan fakta selama ini menunjukkan



bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, tingkat pengangguran Sumatera Selatan lebih baik dari rata-rata nasional (Otonomi, 2009). Perekonomian Sumatera Selatan diperkirakan mempunyai peluang berkembang lebih baik dari rata-rata nasional di masa mendatang. Oleh sebab itu, perkembangan perekonomian Sumatera Selatan yang relatif baik ini akan menjadi faktor pendukung perkembangan Universitas Sriwijaya lima tahun mendatang.

#### **5.4.2. Asumsi-asumsi Mikro UNSRI**

Asumsi mikro Unsri berkaitan dengan variabel-variabel utama yang akan menentukan perkembangan Unsri di masa mendatang. Variabel tersebut terdiri dari jumlah program studi, jumlah mahasiswa, tarif SPP dan tarif pendapatan pendidikan lainnya. Oleh sebab itu perlu penjelasan lebih lanjut tentang variabel - variabel ini.

##### **a. Program Studi**

Saat ini Universitas Sriwijaya menyelenggarakan lima jenjang program, yaitu Program Strata 0 (Diploma II), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3) dan Program Profesi. Dengan melihat rencana strategis yang disusun dan arah pengembangan yang diharapkan Unsri, maka jumlah program studi akan semakin bertambah, khususnya pada sektor S2 dan S3, sementara itu prodi S1 akan bertambah meskipun tidak secepat laju pertumbuhan prodi pascasarjana. Ini akan memberikan tambahan daya tampung jumlah mahasiswa yang diprediksi 150 - 200 orang mahasiswa per tahun. Pada tahun 2011 Unsri berhasil menambah 2 program studi jenjang S1, yaitu program studi Farmasi dan Program Studi PAUD. Untuk Program studi jenjang S2 terdapat penambahan 2 program studi baru yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Teknik Pertambangan.

Program studi yang telah terakreditasi sebanyak 65 program studi atau 73,0% dari 89 program studi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya. Program studi terakreditasi A sebanyak 7,87%, B sebanyak 51,69%, C sebanyak 14,61%, dan yang belum terakreditasi sebanyak 25,84%.

##### **b. Asumsi Tarif**

Sebelum tahun 2006, Unsri menetapkan tarif SPP mahasiswa sebesar Rp.240.000,- per semester. Mulai tahun ajaran 2007 sampai sekarang tarif SPP dinaikkan menjadi Rp. 740.000,- per



semester dengan besaran uang praktek yang bervariasi antar fakultas. Kenaikan tarif SPP tersebut telah menambah penerimaan universitas.

Unsri telah menetapkan setiap mahasiswa baru harus membayar Tunjangan Pengembangan Pendidikan (TPP) dengan besaran yang bervariasi antar fakultas. Besarannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.8 SPP dan TPP Mahasiswa S1 Program Kampus Indralaya (status 2011)**

No	Fakultas/Program	SPP/SMT	TPP/SMT
1	Ekonomi	740.000	-
2	Hukum	740.000	-
3	Teknik	740.000	-
4	Kedokteran	740.000	2.200.000
5	Kesehatan Masyarakat	740.000	1.500.000
6	Ilmu Keperawatan	740.000	1.661.000
7	Kedokteran Gigi	740.000	2.200.000
8	Pertanian	740.000	-
9	KIP	740.000	-
10	MIPA/Farmasi	740.000	2.000.000
11	ISIP	740.000	-
12	Ilmu Komputer	740.000	1.250.000

Selain dari uang SPP, Praktikum dan DPP/TPP, setiap mahasiswa baru juga harus membayar biaya lain-lain akademik seperti terlihat pada Tabel 5.9. Setiap mahasiswa baru harus membayar biaya pendaftaran tes kesehatan, daftar ulang dan Dana Pengembangan Universitas yang dibayar sekali selama menjadi mahasiswa Unsri. Rincian biaya yang harus dibayar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.9 Rincian Biaya Lain-lain Akademik Mahasiswa Baru Reguler Universitas Sriwijaya Tahun Ajaran 2011/2012.**

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendaftaran	150.000 – 175.000
2	Tes Kesehatan	145.000
3	Registrasi ulang	500.000
4	DPU	700.000
5	DPF	Sesuai fakultas



Selain mahasiswa reguler, Unsri juga menerima mahasiswa baru melalui jalur Ujian Seleksi Masuk (USM). Mahasiswa yang diterima melalui USM, perkuliahannya dilaksanakan di Kampus Palembang. Tarif SPP dan Praktikum untuk mahasiswa Kampus Indelaya mandiri hampir sama dengan mahasiswa Kampus Inderalaya, yang membedakannya adalah adanya biaya DPP setiap semester. Berikut ini biaya DPP per semester mahasiswa Kampus Palembang.

**Tabel 5.10 SPP dan TPP Mahasiswa S1 Program Kampus Palembang**

No	Fakultas/Program	SPP/SMT	DPP/SMT
1	Ekonomi	740.000	2.000.000
	- Asal SMU		1.500.000
	- Asal Diploma		
	DIII FE	740.000	550.000
2	Hukum	740.000	1.600.000
3	Teknik	740.000	1.600.000
4	Kedokteran	740.000	6.000.000
5	KIP	740.000	2.000.000
6	D III Komputer	740.000	1.600.000
7	ISIP	740.000	1.000.000
8	S1 Bilingual (PIK)	740.000	3.260.000

### 5.5. Proyeksi Sumber Pendapatan dan Belanja

Berdasarkan data sumber pendapatan BLU Unsri dari tahun 2009 - 2011 maka proyeksi sumber pendapatan BLU Unsri di atas jelas bahwa BLU Unsri harus berupaya keras untuk dapat meningkatkan sumber pendanaan yang berasal dari PNPB sehingga ketergantungan terhadap dana APBN dapat dikurangi. Berikut ini adalah tabel mengenai proyeksi penerimaan pendapatan Unsri dari tahun 2012 – 2016.

**Tabel 5.11 Proyeksi Pendapatan BLU Universitas Sriwijaya 2011- 2016**

No	Jenis Pendapatan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pendapatan Operasional & Jasa Layanan	184.653.637.604	216.008.361.000	259.210.033.200	311.052.039.840	373.262.447.808	429.251.814.979
2	Hibah	1.819.226.752	2.500.000.000	3.000.000.000	3.600.000.000	4.320.000.000	5.184.000.000
3	Pendapatan APBN	407.399.184.402	222.502.632.000	267.003.158.400	320.403.790.080	384.484.548.096	442.157.230.310
4	Pendapatan Lainnya	12.270.113.835	5.991.800.500	7.190.160.600	8.628.192.720	10.353.831.264	12.424.597.517
	Pendapatan Kerjasama	9.635.013.830	3.750.000.000	4.500.000.000	5.400.000.000	6.480.000.000	7.776.000.000
		615.777.176.423	450.752.793.500	540.903.352.200	649.084.022.640	778.900.827.168	896.793.642.806



Dengan melihat pertumbuhan pendapatan Unsri pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka tabel di atas menunjukkan proyeksi pendapatan Unsri sampai tahun 2015 dengan menggunakan asumsi peningkatan pendapatan yang sama seperti pada tahun 2011. Asumsi ini adalah asumsi yang minimum.

Dari tabel terlihat bahwa tingkat ketergantungan BLU Unsri dari dana APBN masih tetap tinggi. Pendapatan Operasional dan Layanan Jasa Pendidikan belum dapat membiayai operasional BLU Unsri di masa yang akan datang. Otonomi perguruan tinggi dengan BLU menghendaki bahwa perguruan tinggi dapat membiayai operasionalnya sendiri.

Berdasarkan peningkatan belanja BLU Unsri yang terjadi pada tahun 2009, 2010 dan 2011, maka dapat diproyeksikan biaya yang akan terjadi pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Tabel berikut menunjukkan proyeksi biaya BLU Unsri pada tahun 2012 sampai dengan 2016. Akan terjadi peningkatan biaya layanan, hal ini dimungkinkan dengan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa yang akan diterima pada tahun-tahun mendatang.

**Tabel 5.12 Proyeksi Pengeluaran Biaya BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2011- 2016**

No	Jenis Belanja	2011	2012	2013	2014	2015	2016
A	Belanja Layanan						
1	Belanja Pegawai	180.124.422.890	198.136.865.179	217.950.551.697	239.745.606.867	263.720.167.553	290.092.184.309
2	Belanja Bahan	22.464.652.349	26.769.898.262	31.917.424.901	38.073.811.567	45.438.765.735	49.982.642.309
3	Biaya Pemeliharaan	8.323.872.467	9.156.259.714	10.071.885.685	11.079.074.254	12.186.981.679	13.405.679.847
4	Biaya Daya dan Jasa	3.018.797.248	3.349.641.980	3.722.260.687	4.143.437.617	4.621.417.500	5.083.559.249
	Jumlah Belanja Layanan	213.931.744.954	237.412.665.134	263.662.122.970	293.041.930.305	325.967.332.467	358.564.065.714
B	Belanja Pegawai						
1	Biaya Pegawai	31.592.344.554	34.751.579.009	38.226.736.910	42.049.410.601	46.254.351.662	50.879.786.828
2	Biaya Administrasi Perkantoran	22.253.979.831	24.479.377.814	26.927.315.596	29.620.047.155	32.582.051.871	35.840.257.068
3	Biaya Pemeliharaan	4.970.577.576	5.467.635.334	6.014.398.867	6.615.838.754	7.277.422.629	8.005.164.892
4	Biaya Daya dan Jasa	6.245.756.426	6.988.565.442	7.823.390.366	8.762.093.040	9.818.120.526	10.799.932.579
5	Biaya Bantuan Pendidikan	29.960.186.622	38.948.242.609	50.632.715.391	65.822.530.009	85.569.289.011	94.126.217.912
6	Biaya Lainnya	89.686.454.124	98.655.099.536	108.520.609.490	119.372.670.439	131.309.937.483	138.611.252.803
	Jumlah Belanja Pegawai	184.709.299.133	209.290.499.744	238.145.166.620	272.242.589.997	312.811.173.181	338.262.612.071
	Total	398.641.044.087	446.703.164.879	501.807.289.591	565.284.520.302	638.778.505.648	696.826.677.785



Berdasarkan tabel proyeksi pengeluaran/belanja di atas terlihat bahwa persentase belanja layanan pada tahun 2011 sebesar 116% dan terjadi penurunan pada tahun 2012 menjadi sebesar 113% dan seterusnya menurun lagi menjadi 111% pada tahun 2013. Untuk menjadi universitas yang terkemuka, Unsri harus dapat meningkatkan kualitas layanannya kepada mahasiswa dengan demikian belanja layanan harus lebih besar dari belanja pegawai. Hal ini telah menjadi perhatian Unsri, dimana terlihat bahwa belanja layanan lebih besar daripada belanja pegawai.

### 5.6. Proyeksi Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Dengan asumsi peningkatan aset rata-rata 10% per tahun maka dapat diproyeksikan pertumbuhan aset, kewajiban dan ekuitas Unsri sampai dengan tahun 2016 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 5.13 Proyeksi Aset, Kewajiban dan Ekuitas BLU Universitas Sriwijaya 2011 – 2016**

	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Aset	2.584.913.648.286	2.843.405.013.115	3.127.745.514.426	3.440.520.065.869	3.784.572.072.456	4.163.029.279.701
Kewajiban	55.653.534.089	222.496.796.541	371.382.914.111	494.363.809.971	581.699.926.469	637.766.921.695
Ekuitas	2.529.260.114.196	2.620.908.216.574	2.756.362.600.315	2.946.156.255.897	3.202.872.145.987	3.525.262.358.006

Selama 5 tahun ke depan terjadi peningkatan jumlah aset yang dimiliki Unsri, sejalan dengan mengadakan sarana dan prasarana menuju universitas berbasis riset dan *world class university*. Peningkatan jumlah aset ini diikuti oleh jumlah kewajiban. Ekuitas juga akan mengalami peningkatan pada 5 tahun ke depan.

### 5.7. Proyeksi Arus Kas 2012-2015

Selanjutnya tabel berikut menunjukkan proyeksi arus kas pada tahun 2012 sampai dengan 2015 dengan asumsi peningkatan sama dengan yang terjadi pada tahun 2011.

**Tabel 5.14 Proyeksi Arus Kas BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2011 – 2016**

Arus Kas	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Arus Kas Operasi	217.136.132.336	325.704.198.504	488.556.297.756	732.834.446.634	1.099.251.669.951	1.648.877.504.927
Arus Kas Investasi	215.390.659.285	366.164.120.785	622.479.005.334	1.058.214.309.067	1.798.964.325.414	3.058.239.353.204
Arus Kas Pendanaan	30.665.041.205	33.731.545.326	37.104.699.858	40.815.169.844	44.896.686.828	49.386.355.511





Dari tabel 5.14 di atas terlihat bahwa tingkat pertumbuhan arus kas dari aktivitas operasional BLU Unsri rata-rata sebesar 50% setiap tahun, sedangkan dari aktivitas investasi tumbuh sebesar 70% dan dari aktivitas pendanaan tumbuh sebesar 10%. Aktivitas investasi mendominasi pertumbuhan arus kas BLU Unsri, disebabkan untuk mendukung visi dan misi memerlukan investasi yang sangat besar.

### **5.8. Arah Kebijakan**

Dengan melihat kondisi sekarang dan proyeksi sampai dengan tahun 2015, yang diperoleh dari data-data keuangan terlihat bahwa Unsri punya potensi yang cukup besar untuk meningkatkan pendapatan yang bersumber dari PNBPN. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah nyata guna meningkatkan sumber penerimaan dari PNBPN jika tidak ingin lebih banyak bergantung pada sumber pendapatan dari APBN. Upaya kebijakan yang dapat dilakukan antara lain dengan memaksimalkan pengelolaan aset Unsri yang ada sekarang secara profesional dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola BLU yang baik.

Peningkatan investasi terutama berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan sebagai BLU dapat dilakukan dengan misalnya menambah sarana asrama bagi mahasiswa dan meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga untuk membangun sarana dan prasarana yang dapat mendukung terselenggaranya pendidikan yang nyaman dan berkualitas bagi semua mahasiswa baik di kampus Indralaya maupun Palembang. Dengan adanya peningkatan investasi pada bidang-bidang yang punya potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan BLU maka diharapkan ke depan akan dapat meningkatkan sumber pendapatan BLU Unsri.

Selain peningkatan investasi, sumber pendapatan lain yang cukup besar berdasarkan analisis sebelumnya adalah yang berasal dari kerjasama. Oleh karena itu ke depan BLU Unsri perlu meningkatkan upaya-upaya menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Untuk dapat meningkatkan kerjasama maka hal ini berkait erat dengan investasi baik di bidang peralatan maupun sumberdaya manusia. Karena kerjasama yang baik dan menguntungkan hanya dapat terwujud jika Unsri memiliki sumberdaya dan sarana prasarana yang berkualitas.

Beberapa alternatif aktivitas yang dapat mendatangkan pendapatan tambahan bagi BLU Unsri adalah:

1. Pendirian Unit-unit bisnis yang terkait dengan pihak ketiga. Unit bisnis tersebut mempunyai badan hukum tersendiri dan BLU Unsri sebagai pemegang saham unit bisnis tersebut. Pada



setiap akhir periode BLU Unsri mendapatkan dividen dari unit-unit bisnis tersebut. Pemakaian fasilitas BLU Unsri dilakukan dengan sistem sewa. Beberapa alternatif unit bisnis yang bisa dilakukan adalah pembentukan Perseroan Terbatas dengan usaha utamanya adalah jasa konsultan, jasa konstruksi, jasa perekrutan karyawan, jasa pelatihan dan pendidikan, jasa bantuan hukum, jasa konsultasi usaha kecil, jasa penyewaan gedung dan peralatan, jasa hotel dan olah raga, jasa properti, jasa perhotelan dan lain-lain.

2. Optimalisasi aset yang dimiliki BLU Unsri. BLU Unsri memiliki lahan yang cukup luas di Kampus Inderalaya. Lahan ini bisa dimanfaatkan dengan membuat unit usaha untuk mendapatkan pendapatan, misal membuat sentra agribisnis (tanaman hortikultura seperti sayuran-sayuran, buah-buahan), membuat dan mengembangkan bibit-bibit unggul varitas tanaman. Pemanfaatan lainnya adalah dengan mendatangkan investor untuk berinvestasi, seperti pembangunan kantin Universitas Sriwijaya yang baik dan nyaman. Pola kerjasama dengan *Build, Operate and Transfer (BOT)*, dimana investor membangun fasilitas tertentu, dalam masa waktu tertentu investor dapat mengoperasikan aset tersebut dan nantinya akan dikembalikan ke Universitas Sriwijaya. Begitu juga dengan lahan yang ada di Kampus Palembang. Bangunan-bangunan dan lahan yang ada di Kampus Palembang dapat disewakan dan/atau dibangun oleh pihak ketiga misalnya perusahaan waralaba mendirikan *merchant* dengan pola BOT.
3. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk penelitian, dimana hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak ketiga untuk pengembangan produksi atau rekayasa proses pada perusahaan tersebut. Penelitian karet, kelapa sawit, kelapa hybrida, dampak lingkungan dan kegiatan *corporate social responsibility*, pengembangan pangsa pasar dan survey konsumen. Kegiatan penelitian akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, disisi Universitas Sriwijaya akan mendatangkan penghasilan dan memegang lisensi patent dari hasil penelitian tersebut.
4. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama Universitas Sriwijaya dengan BUMN yang ada di Provinsi Sumatera Selatan untuk pengembangan usaha kecil menengah dan koperasi, pengembangan usaha masyarakat di sepanjang aliran Sungai Musi, pengembangan usaha petani ulat sutra, dan pengembangan lembaga keuangan mikro.
5. Penawaran tenaga ahli yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya kepada pihak ketiga. Kegiatan ini dilakukan dengan model kontrak dengan pihak ketiga pemakaian tenaga ahli yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya dan pihak ketiga berkewajiban membayar fee kepada Universitas Sriwijaya



dan tugas mengajar tenaga ahli pada Universitas Sriwijaya tersebut tidak terganggu. Kegiatan ini mempunyai double impact, karena di samping mendapatkan *fee* dari pihak ketiga juga dapat meningkatkan citra Universitas Sriwijaya.

Mengingat banyaknya isu strategis yang terkait dengan bidang keuangan ini, maka Universitas Sriwijaya harus membuat dan mengimplementasikan beberapa langkah strategis dan kebijakan yaitu:

1. Pembuatan *Standard Operating Procedure* yang memadai untuk setiap aktivitas yang terkait dengan bidang keuangan, seperti SOP BOT dengan pihak ketiga, kerjasama antar instansi, penggunaan tenaga ahli yang dimiliki Universitas Sriwijaya, pendirian unit-unit bisnis dalam lingkungan Universitas Sriwijaya.
2. Penggunaan Sistem Satu Rekening untuk semua aktivitas keuangan. Setiap penerimaan pendapatan harus melalui satu rekening yaitu rekening Rektor. Kecuali unit-unit bisnis yang telah menjadi Perseroan Terbatas. Maka penerimaan pendapatannya untuk Universitas Sriwijaya adalah pembagian dividen Perseroan Terbatas tersebut. Rekening Rektor ini dapat dibagi menjadi 3 yaitu rekening penerimaan, penampungan dan penggunaan. Fakultas atau unit kegiatan/usaha hanya dapat membentuk rekening penggunaan. Setiap pembentukan rekening baik pada level rektorat maupun pada level fakultas atau unit bisnis/usaha harus mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan dan setiap rekening tersebut harus mencantumkan UNSRI di belakang nama rekening tersebut.
3. Pembentukan Portofolio untuk dana kegiatan yang belum digunakan (rekening penampungan). Dana Universitas Sriwijaya sebelum digunakan atau masih dalam rekening penampungan dapat dikelola untuk mendatangi pendapatan yaitu penempatan pada surat-surat berharga (efek) perusahaan yang terdaftar di bursa efek atau penempatan pada dana reksa. Penempatan dana ini harus mendapatkan persetujuan dari Senat Universitas Sriwijaya dan pembentukan kelompok kerja penempatan dana Universitas Sriwijaya.
4. Penyusunan Laporan keuangan untuk kepentingan pemerintah berdasarkan Standar Akuntansi Instansi (SAI) yaitu Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) dan untuk kepentingan Eksternal berdasarkan PSAK 45. Pembuatan laporan keuangan yang berbeda untuk pengguna ini memerlukan penyusunan perangkat lunak yang tepat sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu dengan dua aturan yang berbeda. Di samping itu ketersediaan sumber



daya manusia yang memadai terkait dengan kedua aturan tersebut. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia harus dapat ditingkatkan secara terus menerus. Target utama yang ingin dicapai adalah (1) laporan keuangan Universitas Sriwijaya telah dapat diaudit pada bulan Januari dan (2) pada tahun 2014 atau untuk laporan keuangan tahun 2013 Universitas Sriwijaya harus mendapatkan Opini Auditor Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

5. Tim Monev ada pada setiap unit kegiatan. Kegiatan monitoring dan evaluasi diadakan pada setiap fakultas atau unit kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, karena pekerjaannya lebih fokus dan tidak terlalu banyak dan memudahkan dalam pemantauan dan evaluasi kegiatannya.
6. Sistem Desentralisasi dalam pengelolaan keuangan.
7. Rencana Kerja dan Anggaran harus berbasis kinerja bukan unit. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam menilai kinerja kegiatan.
8. Pelaporan bulanan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan fakultas atau unit kerja yang tidak melapor tidak akan dapat kucuran dana bulan berikutnya. Penegakan aturan ini harus dilakukan untuk memperlancar pertanggungjawaban fakultas atau unit kegiatan lainnya.
9. Pembayaran fee dari kegiatan kerjasama dengan pihak ke tiga dilakukan pada awal kegiatan kerjasama, dengan demikian tingkat kepastian penerimaan fee dari kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga tersebut akan tinggi. Di samping itu, setiap penerimaan dana kerjasama dengan pihak ketiga baik yang berasal dari kerjasama dalam negeri maupun luar negeri harus terlebih dahulu masuk ke dalam rekening rektorat, tidak diperkenankan langsung kepada dosen yang mendapatkan program kerjasama tersebut.



## **BAB VI**

# **PENUTUP**

Universitas Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan penting dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Rencana Strategis Bisnis BLU merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Unsri 2012-2030 yang telah ditetapkan dan tetap mengacu kepada Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Tinggi.

Renstra Bisnis BLU ini disusun untuk jangka waktu lima tahun yang memuat berbagai perencanaan pengembangan yang dikhususkan pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang berazaskan pada anggaran berbasis kinerja. Renstra ini merupakan acuan bagi unit kerja untuk menyusun Rencana Kerja Tahun Anggaran berikutnya, khususnya RKAT 2013 dan tentunya penyusunan RKA-KL dan RAB Universitas.



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya (Ol) 30662  
Telp. (0711) 580357, 580225, 580169, 580275 Fax (0711) 580644

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA NOMOR 0168-B/UN9/KP/2011

### TENTANG

### PENGANGKATAN PERSONALIA PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS BLU UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2011-2015

### REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**MEMPERHATIKAN :** Surat Ketua UPT. Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya No. 025/UN9.5.10/Rembang/2011 tanggal 05 Oktober 2011 tentang Permohonan Pengangkatan Personalia Penyusunan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya 2011-2015;

**MENIMBANG :**

- a. bahwa sehubungan dengan telah terbentuknya Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya, maka dipandang perlu adanya Personalia Penyusunan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya 2011-2015 Pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan yang personalianya terdiri dari unsur Fakultas dalam lingkungan Universitas Sriwijaya;
- b. bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut di atas, perlu menunjuk/mengangkat personalia tim tersebut dengan Keputusan Rektor sebagai pedoman dan landasan hukumnya;

**MENGINGAT :**

1. Undang-Undang No. Tahun 20 tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 42 Tahun 1960, No. 17 Tahun 2010 dan No. 66 Tahun 2010;
3. Keputusan Presiden RI No. 105/M Tahun 2007;
4. Keputusan Mendikbud No. 0195/O/1995;
5. Menteri Mendiknas No. 064/O/2003;
6. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 190/KMK.05/2009;
7. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0043/H9/OT/2011 tanggal 1 Maret 2011;

### MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN :**

**Kesatu :** Menunjuk/mengangkat Personalia Penyusunan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya 2011-2015 Pusat Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya, dengan susunan personalia seperti tertera dalam lampiran surat keputusan ini;

- Kedua** : Personalia Penyusunan Renstra Bisnis BLU Universitas Sriwijaya 2011-2015 tersebut membantu Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya, yang kedudukannya berada dibawah koordinasi Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Sriwijaya dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 5 Oktober 2011 s.d. 31 Desember 2011.



Ditetapkan di : Inderalaya

Pada tanggal : 9 September 2011

Rektor,

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. ✓

NIP. 195307071979032001

**Tembusan :**

1. Para Pembantu Rektor
2. Ketua/Sekretaris Senat
3. Para Dekan, Direktur/Ketua Program
4. Ketua LPM, Lemlit, Kepala UPT, dan Kepala Biro dalam lingkungan Unsri

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya  
Nomor 0168-D /UN9/KP/2011  
Tanggal 5 Oktober 2011

**SUSUNAN PERSONALIA PENYUSUNAN RENSTRA BISNIS BLU UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA 2011-2015 UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PERENCANAAN DAN  
PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Koordinator : Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA  
Sekretaris : Aldes Lesbani, S.Si., M.Si., Ph.D  
Anggota : 1. Dr. Azwardi, S.E. M.Si.  
2. Dr. Inten Meutia, M.Acc., Ak.  
3. M. Nasai, MAFIS, Ak.  
4. Drs. Pradanto Poerwono, DEA  
5. Fathoni, S.T., M.M.S.I.  
6. Dr. Alfitri, M.Si.  
7. Dr. Riyanto, M.Si.  
8. Ir. A. Taufik Arif, MS.  
9. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.



Rektor,

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. *ms*  
NIP 195307071979032001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Kode Pos 30662  
Telepon (0711) 580645, 580069, 580225, 580169, 580275 Faximile (0711) 580644  
website : www.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
NOMOR 0150 /UN9/KP/2012**

**TENTANG**

**PERPANJANGAN MASA TUGAS PERSONALIA PENYUSUNAN  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BISNIS BADAN LAYANAN UMUM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PERENCANAAN  
DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2012**

**REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

- Memperhatikan** : Surat Sekretaris Unit Pelaksana Teknis Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya Nomor 085/UN9.5.10/UPT Pusrenbang/2012 tanggal 13 September 2012 tentang Permohonan Perpanjangan Surat Keputusan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun 2012;
- Menimbang** : a. bahwa sehubungan dengan berakhirnya masa tugas Personalia Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Maret 2012, maka dipandang perlu memperpanjang masa tugas Personalia Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya pada Unit Pelaksana Teknis Pusat Perencanaan dan Pengembangan Universitas Sriwijaya yang personalianya terdiri dari unsur Fakultas dalam lingkungan Universitas Sriwijaya;  
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya;
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan No. 12 Tahun 2012;  
2. Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1960, No. 17 Tahun 2010 dan No. 66 tahun 2010;  
3. Peraturan Mendiknas No. 61 Tahun 2009;  
4. Keputusan Mendiknas No. 064/O/2003;  
5. Keputusan Mendikbud No. 0195/O/1995 dan No. 257/MPN.A4/KP/2011;  
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 190/KMK.05/2009;  
7. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0068/UN9/KP/2012 tanggal 21 Maret 2012;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PERPANJANGAN MASA TUGAS PERSONALIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BISNIS BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2012;**

*WS*

- Kesatu : Memperpanjang masa tugas Personalia Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya terhitung mulai dari tanggal 1 April 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang nama dan jabatannya seperti tertera dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Semua biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Sriwijaya dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu;



Ditetapkan di : Inderalaya  
Pada tanggal : 28 September 2012

Rektor,

*Badia Perizade*  
Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. ✓  
NIP. 195307071979032001

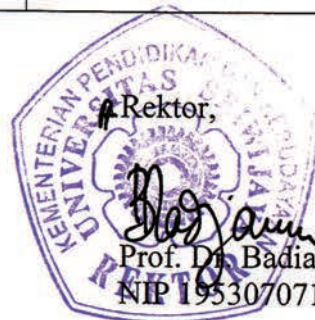
Tembusan :

1. Para Pembantu Rektor, Dekan Fakultas, Ketua/Direktur Program, Ketua Lembaga, dan Kepala Biro dalam lingkungan Universitas Sriwijaya
2. Kepala Bagian Keuangan Universitas Sriwijaya
3. Yang bersangkutan

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya  
Nomor : 0150 /UN9/KP/2012  
Tanggal : 28 September 2012

PERSONALIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BISNIS BADAN  
LAYANAN UMUM UNIVERSITAS SRIWIJAYA PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS  
PUSAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
(PERPANJANGAN MASA TUGAS)

No.	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA.	Koordinator
2.	Aldes Lesbani, S.Si., M.Si., Ph.D.	Sekretaris
3.	Dr. Azwardi, S.E., M.Si.	Anggota
4.	Dr. Inten Meutia, M.Acc.,Ak.	Anggota
5.	Drs. Pradanto Poerwono, DEA.	Anggota
6.	Fathoni, S.T., M.Si.	Anggota
7.	Dr. Alfitri, M.Si.	Anggota
8.	Dr. Riyanto, M.Si.	Anggota
9.	Ir. Taufik Arief, M.S.	Anggota
10.	Dr. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.	Anggota
11.	Prof. Dr. Sulastri, S.E., M.Kom.	Anggota
12.	Muktaruddin, S.E., M.Si.,Ak.	Anggota
13.	Ardiansyah, A.Md.	Pembantu Umum
14.	Usmani	Pembantu Umum
15.	Helmi	Pembantu Umum



Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.  
NIP 195307071979032001